

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN POLA PIKIR  
TERHADAP PENCEGAHAN INVESTASI BODONG  
PADA NASABAH GIS IAIN PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Diajukan Oleh**

**Ardianto**

18 0403 0119

**Pembimbing:**

**Nurfadilah, S.E., M.Ak.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN POLA PIKIR  
TERHADAP PENCEGAHAN INVESTASI BODONG  
PADA NASABAH GIS IAIN PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Diajukan Oleh**

**Ardianto**

18 0403 0119

**Pembimbing:**

**Nurfadilah, S.E., M.Ak.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardianto

NIM : 18 0403 0119

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 22 Januari 2022

Yang Membuat Pernyataan



Ardianto

NIM 18 0403 0119

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan Pola Pikir Terhadap Pencegahan Investasi Bodong Pada Nasabah GIS IAIN Palopo yang ditulis oleh Ardianto Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0403 0119, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari selasa, tanggal 15 Maret 2022 bertepatan dengan 12 Syakban 1443 H telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 21 Maret 2022

**TIM PENGUJI**

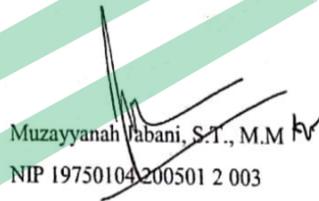
- |   |                   |  |
|---|-------------------|--|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M               | Ketua Sidang      | (  )  |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M         | Penguji I         | (  ) |
| 4. Arsyad L, S.Si., M.Si                | Penguji II        | (  ) |
| 5. Nurfadilah, S.E., M.Ak               | Pembimbing I      | (  ) |

**Mengetahui:**

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Pogram Studi  
Manajemen Bisnis Syariah

  
Dr. Hj. Ramlah M., M.M  
NIP 19610208 199403 2 001

  
Muzayyanah Jabani, S.T., M.M  
NIP 19750104 200501 2 003

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى

آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pola Pikir terhadap Pencegahan Investasi Bodong Pada Nasabah GIS IAIN Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

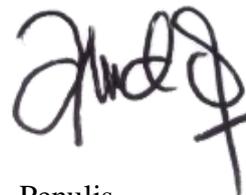
Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. kepada keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat penyelesaian studi, guna untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan terkhusus untuk orang tua tercinta yang sangat luar biasa dalam memberi cinta, kasih sayang dan dukungan dalam keadaan apapun

selama ini. Selanjutnya, Penulis juga menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Rektor IAIN Palop, Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan, Bapak Dr. Muammar Arafat, S.H., M.H, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Muhaemin, M.A.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M, Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.El., M.A, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Tadjuddin, S.E., M.Ak., CA, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H.,
3. Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Ibu Muzayyanah Jabani, ST., M.M., dan Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Bapak Nurdin Batjo, SPT. M.M.
4. Bapak Ibu dosen dan staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu terkhusus staf prodi Manajemen Bisnis Syariah.
5. Pembimbing, Ibu Nurfadilah, S.E., M.Ak yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Penguji pada seminar hasil, penguji I Ibu Muzayyanah Jabani, ST., M.M., dan penguji II Bapak Arsyad L, S.Si., M.Si. yang telah banyak memberi arahan serta masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Penasehat akademik Manajemen Bisnis Syariah D Angkatan 2018, Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H.
8. Kepala perpustakaan IAIN Palopo, Bapak Madehang, S.Ag., M.Ag. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
9. Nasabah GIS BEI yang telah turut andil dalam penyusunan skripsi ini dalam hal pengisian kuesioner.
10. Semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo angkatan 2018 khususnya kelas MBS D yang selama ini memberikan dukungan.
11. Keluarga besar KSEI SEA, Kelompok Studi Pasar Modal Syariah, srikanda dan teman-teman seperjuangan lintas prodi yang tidak bisa kusebutkan namanya satu persatu yang sudah sangat banyak membantu serta memberikan dukungannya. Semoga setiap bantuan doa, dukungan, motivasi, dorongan, dan kerjasama yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan disisi Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga Allah Swt menuntun kearah yang benar dan lurus. Aamiin.

Palopo, 22 Januari 2022



Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## A. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### B. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

أ...أ...أ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
أ...أ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أ...أ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

#### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

#### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

#### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

##### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّا inna

## G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

- بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbi l-`ālamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

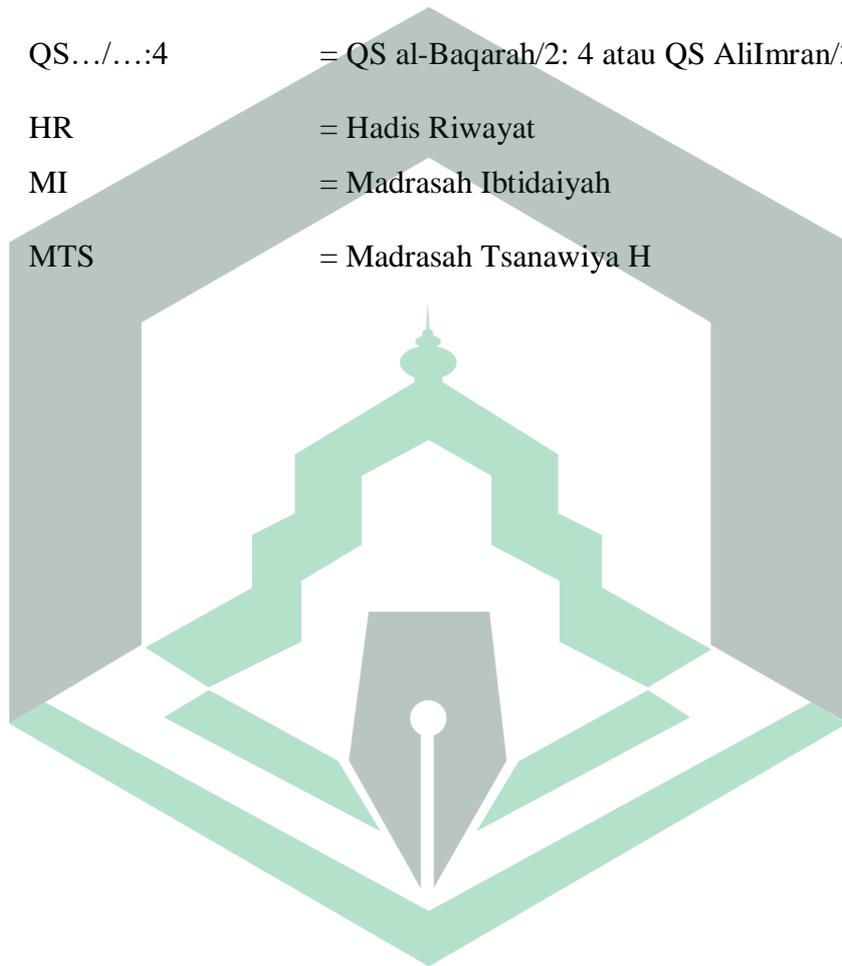
- اللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِیْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- اللّٰهُ الْاَمْرُ جَمِیْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT	= Subhanahu Wata'ala
SAW	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam

H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= SebelumMasehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS AliImran/3:4
HR	= Hadis Riwayat
MI	= Madrasah Ibtidaiyah
MTS	= Madrasah Tsanawiya H



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN &amp; SINGKATAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>6</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	6
B. Landasan Teori.....	8
1. Literasi Keuangan.....	8
2. Pola pikir .....	11
3. Investasi Bodong .....	13
4. Instrumen Investasi .....	15
5. Mencermati Investasi Bodong.....	18
C. Kerangka Berpikir .....	7
D. Hipotesis Penelitian .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>21</b>
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
C. Devinisi Operasional Variabel .....	21
D. Populasi dan Sampel.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23

F. Instrumen Penelitian .....	23
G. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	25
H. Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	32
B. Hasil Penelitian .....	37
C. Pembahasan.....	45
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
A. Simpulan.....	52
B. Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR AYAT

Kutipan QS Al Isra (17) Ayat 29-30.....	11
Kutipan QS An Nisa (4) Ayat 9.....	14



## DAFTAR TABEL

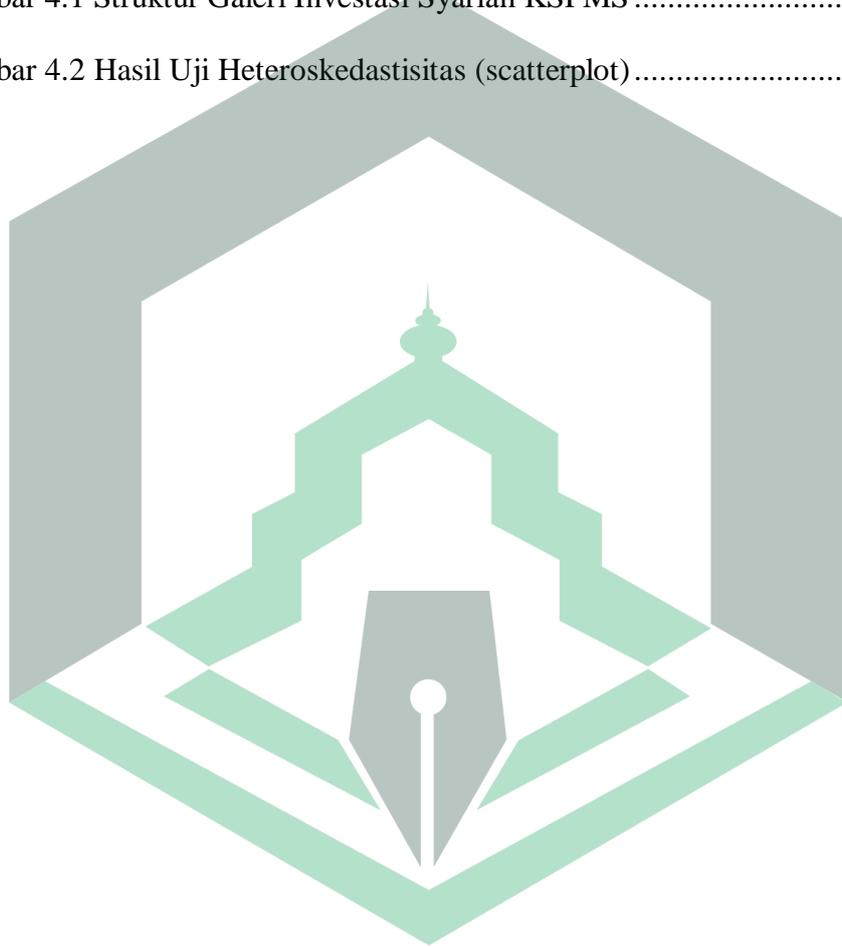
Tabel 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan .....	vii
Tabel 0.2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal.....	ix
Tabel 0.3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap.....	x
Tabel 0.4 Tabel Transliterasi <i>Maddah</i> .....	x
Tabel 1.1 Daftar Investasi yang tidak terdaftar dan tidak dibawah pengawasan OJK .....	2
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	23
Tabel 3.2 Skala Likert.....	24
Tabel 3.3 kisi kisi instrumen penelitian .....	24
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas .....	26
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas .....	28
Tabel 4.1 Jenis Kelamin .....	35
Tabel 4.2 Usia responden.....	36
Tabel 4.3 Pekerjaan responden.....	36
Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir .....	37
Tabel 4.5 Lama Investasi .....	38
Tabel 4.6 Tingkat Literasi Keuangan.....	38
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Test .....	39
Tabel 4.8 Hasil Uji VIF dan tolerance .....	40
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas .....	41

Tabel 4.10 Hasil uji regresi linear berganda .....	43
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial .....	44
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan .....	45
Tabel 4.13 Hasil Uji determinasi .....	46



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir .....	19
Gambar 4.1 Struktur Galeri Investasi Syariah KSPMS .....	34
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas (scatterplot) .....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Izin Penelitian

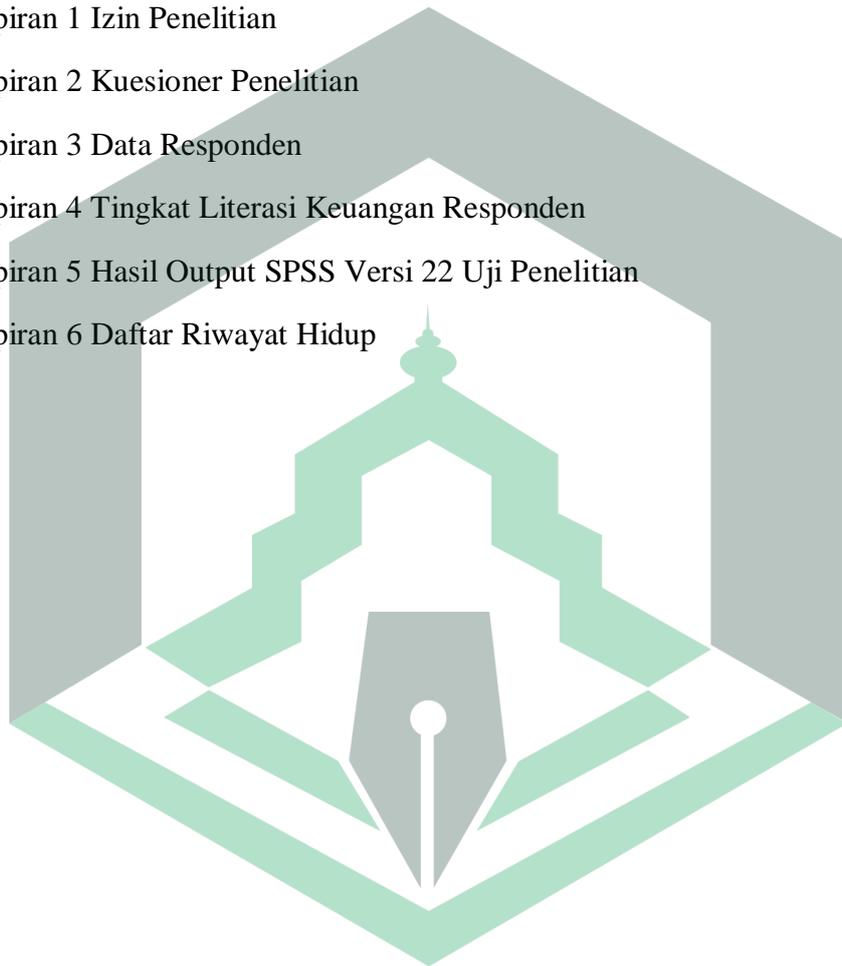
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Data Responden

Lampiran 4 Tingkat Literasi Keuangan Responden

Lampiran 5 Hasil Output SPSS Versi 22 Uji Penelitian

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup



## ABSTRAK

**Ardianto, 2022.** “*Pengaruh Literasi Keuangan dan Pola Pikir Terhadap Pencegahan Investasi Bodong Pada Nasabah GIS IAIN Palopo*” Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Nurfadilah.

Penelitian pada skripsi ini bertujuan untuk menguji 1) apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap pencegahan investasi bodong pada nasabah GIS IAIN Palopo 2) apakah ada pengaruh pola pikir nasabah GIS IAIN Palopo terhadap pencegahan investasi bodong 3) apakah ada pengaruh literasi keuangan dan pola pikir pada nasabah GIS IAIN Palopo secara simultan terhadap pencegahan investasi bodong. Jenis data penelitian menggunakan pendekatan *Kuantitatif*. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket/kuesioner ke responden sebanyak 82 orang yang didapat dari 103 populasi. Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$  dikarenakan nilai signifikansi sebesar  $(sig) 0,000 < (\alpha) 0,05$ . Artinya terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pencegahan investasi bodong pada nasabah GIS IAIN Palopo sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Terdapat pengaruh antara variabel  $X_2$  yaitu pola pikir terhadap variabel  $Y$  yaitu pencegahan investasi bodong dikarenakan nilai signifikan  $(sig) 0,000 < (\alpha) 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Pada variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  dapat dilihat dari hasil uji simultan dimana nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $60,128 > 3,11$  yang menunjukkan bahwa variabel  $X_1$  yaitu literasi keuangan dan  $X_2$  yaitu pola pikir berpengaruh secara simultan terhadap variabel  $Y$  yaitu pencegahan investasi bodong sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini juga ditunjukkan pada koefisien determinasi dimana nilai koefisien korelasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,777 setara dengan 77,7%. Dapat disimpulkan bahwa sebesar 77,7% pencegahan investasi bodong dipengaruhi oleh literasi keuangan dan pola pikir sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Kemudian sebesar 22,3% lainnya tidak diteliti pada penelitian ini.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Pola Pikir dan Pencegahan Investasi Bodong.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Investasi bodong masih marak terjadi ditengah masyarakat. Investasi dengan penawaran keuntungan besar yang dikemas dengan modus sehingga menarik para calon korban untuk melakukan investasi. Kasus investasi bodong ataupun *money game* marak bermunculan belakangan ini, per tanggal 17 Juli 2021 OJK kembali menutup 11 entitas diantaranya money game, forex, robot trading dan situs palsu. Hingga saat ini tercatat 1112 investasi ilegal.<sup>1</sup> Kemudahan mengakses informasi di zaman digital ini, tentu sangat mudah bagi pelaku untuk menjangkau sekaligus menawarkan investasi bodong ataupun money game. Hal ini ditunjukkan dalam penelitian oleh Alba dkk, dimana dijelaskan bahwa masih maraknya investasi ilegal melalui media online dan masyarakat yang belum memahami investasi legal berdasarkan aturan OJK. Maka dari itu, pentingnya meningkatkan literasi keuangan dan mengubah pola pikir terkait investasi pada masyarakat.

Masih maraknya kasus investasi bodong seharusnya menjadikan masyarakat lebih berhati-hati dalam memilih instrumen atau tempat berinvestasi. Penawaran investasi bodong ini sering berpura-pura sebagai penjualan langsung maupun bisnis dengan peluang imbal hasil yang tinggi.

---

<sup>1</sup> OJK. “Daftar Investasi yang tidak Terdaftar dan Tidak di Bawah Pengawasan OJK” <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/AlertPortal/Negative>, diakses 28 Februari 2022

Berikut 11 daftar investasi yang baru saja tercatat sebagai investasi yang tidak terdaftar atau ilegal.

Tabel 1.1 Daftar Investasi Ilegal Pada Tanggal 22 Desember 2021  
(Berdasarkan Tanggal Input)

No	Nama	Jenis Investasi
1	<i>Indonesia Crypto Exchange</i>	Perdagangan aset kripto tanpa izin sebagai kegiatan bursa
2	<i>Smart Gold</i>	Kripto tanpa izin dalam perdagangan
3	<i>CSOmine</i>	<i>Money game</i>
4	Sultan Digital Payment	Investasi aset kripto
5	Emas 24k <i>Community</i>	<i>Money game</i>
6	Platinumindo	<i>Money game</i>
7	RoyalQ Indonesia	Robot trading tanpa izin
8	Robot Trading Maxima Margin	Robot Trading
9	Robot Trading Revenue Bintang mAS	Robot Trading
10	Tikvee	<i>Money Game</i>
11	PT Rechain Digital Indonesi	Perdagangan kripto vidy dan vidyx tanpa izin

Sumber: <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/>

Data diatas merupakan daftar investasi bodong atau ilegal yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan. Daftar diatas tercatat pada tanggal 22 Desember dan akan terus diperbaharui.<sup>2</sup> Melihat mudahnya akses informasi, masyarakat tentu harus berhati-hati dalam memilih instrumen investasi sehingga dapat terhindar dari investasi bodong.

Maraknya investasi bodong karena ketidaktahuan membuktikan bahwa literasi keuangan sangat penting untuk pengambilan keputusan investasi. Sejalan

<sup>2</sup>“Daftar Investasi Yang Tidak Terdaftar Dan Tidak Di Bawah Pengawasan OJK,” <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/AlertPortal/Negative> diakses tanggal 28 Februari 2022

dengan itu, penelitian yang dilakukan Khairiyanti & Astrie Krisnawati, hasilnya sebesar 53,3 % keputusan investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan.<sup>3</sup> Selain itu, sebuah penelitian lain juga memperlihatkan bahwa pengaruh signifikan literasi keuangan pada mahasiswa dalam hal pengelolaan keuangan.<sup>4</sup> Selain itu, keputusan investasi juga dipengaruhi oleh pola pikir, dalam hal ini pola pikir seseorang dalam memandang sebuah investasi yang ditawarkan.

Sejalan dengan hal itu, tulisan ini ditujukan untuk melengkapi studi terdahulu dengan membahas fenomena investasi bodong dengan melihat pengaruh dari tingkat literasi keuangan dan pola pikir. Bagaimana pengaruh literasi keuangan dan pola pikir masyarakat terhadap pencegahan investasi bodong atau *money game* adalah pertanyaan yang akan dijawab pada penelitian ini. Pertanyaan tersebut akan memberi arah bagi pemahaman terkait permasalahan yang terkait investasi bodong atau pola pikir. Hal ini akan berdampak pada keputusan investasi yang tepat dan terhindar dari kasus *money game* atau investasi bodong.

Tulisan ini juga didasarkan pada suatu pendapat bahwa investasi bodong dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan dan pola pikir masyarakat. Literasi keuangan yang rendah dan pola pikir masyarakat yang tidak sesuai menjadi penyebab terjerumusnya seseorang dalam investasi bodong atau *money game* semakin besar. Literasi keuangan yang rendah menyebabkan ketidakpahaman terhadap investasi sehingga dengan tawaran imbal hasil yang tinggi masyarakat

---

<sup>3</sup>Citra Khairiyati and Astrie Krisnawati, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 3, no. 2 (2019): 301–312, <http://journal.unla.ac.id/index.php/almana/article/view/362>.

<sup>4</sup>Nujmatul Laily, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan," *Journal of Accounting and Business Education* 1, no. 4 (2016), <http://journal.um.ac.id/index.php/jabe/article/view/6042>.

yang diajak langsung tertarik. Selain itu, pola pikir masyarakat yang ingin cepat kaya dari investasi atau bisnis juga menjadi penyebab masyarakat terjerumus kedalam hal ini. Kemajuan teknologi membuat investasi bodong juga sudah ada yang dapat diakses melalui internet atau aplikasi yang menyebabkan jangkauan pelaku semakin luas. Pesatnya kemajuan teknologi ini seharusnya menjadi jalan dalam memperoleh informasi dari sumber yang terpercaya dan untuk memastikan bahwa investasi atau bisnis yang akan kita geluti tidak masuk dalam investasi bodong atau menggunakan skema *money game*.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis mengambil nasabah GIS IAIN Palopo sebagai sampel. Nasabah atau investor di GIS IAIN Palopo diambil oleh penulis karena telah melakukan keputusan investasi yang tepat. Hal ini yang kemudian akan menjadi tolak ukur apakah literasi keuangan dan pola pikir nasabah GIS IAIN Palopo yang menghindarkan pada investasi yang tidak tepat atau bodong.

## **B. Rumusan Masalah**

Sejalan dengan uraian diatas, penulis merumuskan sebuah rumusan masalah yaitu:

1. Apakah ada pengaruh literasi keuangan nasabah GIS IAIN Palopo terhadap pencegahan investasi bodong ?
2. Apakah ada pengaruh pola pikir nasabah GIS IAIN Palopo terhadap pencegahan investasi bodong ?
3. Apakah ada pengaruh literasi keuangan dan pola pikir nasabah GIS IAIN Palopo secara simultan terhadap pencegahan investasi bodong ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian didasarkan pada rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap pencegahan investasi bodong pada nasabah GIS IAIN Palopo.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pola pikir nasabah GIS IAIN Palopo terhadap pencegahan investasi bodong.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh literasi keuangan dan pola pikir pada nasabah GIS IAIN Palopo secara simultan terhadap pencegahan investasi bodong.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat pada penelitian ini terbagi menjadi dua hal yaitu teoritis dan praktisi, berikut penjelasan terkait manfaatnya:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Pada manfaat teoritis, diharapkan akan menjadi sumbangsi pengetahuan untuk menghindari investasi bodong. Selain itu, sebagai sumber keilmuan dan pemenuhan persyaratan akademik dalam penyelesaian pendidikan pada program studi Manajemen Bisnis Syariah.

#### **2. Manfaat Praktisi**

Manfaat praktisi yaitu sebagai bahan acuan dan sumber kepada pihak yang membutuhkan informasi penelitian mengenai literasi keuangan dan pola pikir terhadap pencegahan investasi bodong dan sebagai sumber penelitian lebih lanjut guna menambah pengetahuan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian yang dilakukan oleh Heni Safitri dan Heru Nurmiaswari dengan judul “Pengembangan Literasi Keuangan dengan Pengetahuan Tentang Investasi Bodong Di Desa Limbung Dusun Mulyorejo”. Pada penelitian ini menggambarkan bahwa literasi keuangan dan inklusi setiap individu hendaknya memiliki persentase yang sama besarnya dan diharapkan mempunyai pengetahuan dalam keuangan yang baik. Selain itu, investasi yang legal, tentu sangat penting dalam meningkatkan kesadaran pada masyarakat tentang kejahatan dan tindak kriminal di sektor keuangan. Pada penelitian ini juga OJK mengharapkan bahwa perguruan tinggi melalui dosen dan mahasiswa dapat melakukan pengabdian dalam rangka pengembangan literasi keuangan masyarakat.<sup>5</sup> Persamaan pada penelitian ini adalah melihat literasi keuangan sebagai faktor untuk mencegah investasi bodong. Perbedaannya yaitu terletak pada jenis penelitian dan jumlah variabel independennya serta penelitian terdahulu ini coba mengembangkan literasi keuangan secara langsung dengan pengetahuan tentang investasi bodong sedangkan pada penelitian ini, peneliti hanya mengukur pengaruh literasi keuangan dan pola pikir terhadap pencegahan investasi bodong.

Handyo Prasetyo dan Imam Haryanto yang berjudul “Pendampingan Strategi Menangkal Penipuan Investasi Bodong di Kelurahan Pangkalan Jati”.

---

<sup>5</sup> Heni Safitri and Heru Niurmaswari, “Pengembangan Literasi Keuangan Dengan Pengetahuan Tentang Investasi Bodong Di Desa Limbung Dusun Mulyorejo,” *Jurnal Buletin Al-Ribaath* 16, no. 2 (2019): 69.

Hasilnya penelitian ini menjelaskan bahwa masyarakat sangat kurang dalam hal pemahaman terkait investasi, menimbulkan ketidakpercayaan dan polemik terhadap jasa yang memang telah terdaftar resmi di OJK. Selain itu, secara umum masyarakat banyak yang belum mengetahui perihal investasi secara umum dan pola pikir terkait investasi hanyalah sebatas keuntungan.<sup>6</sup> Persamaan pada penelitian ini yaitu pembahasan terkait pola pikir atau pemahaman terkait polemik investasi bodong. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian, jumlah variabel dan cara pengukuran pemahaman terkait investasi.

Hikmah dan Mauliy Siagian dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Tingkat Literasi Keuangan, *Experienced Regret*, dan *Risk Tolerance* pada Keputusan Investasi di Batam”. Penelitian ini menggambarkan bahwa ketiga variabel independenya berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi di Batam. Hubungan antara literasi keuangan dengan keputusan investasi adalah signifikan dengan *T-Statistics* berada diatas 1,96 yaitu sebesar 2.998719. Hubungan antara *experienced regret* dengan keputusan investasi adalah signifikan dengan *T-Statistics* berada diatas 1,96 yaitu sebesar 4.275458. Nilai original sample (O) adalah positif yaitu sebesar 0.454046 yang menjelaskan bahwa hubungan antara *experienced regret* terhadap keputusan investasi adalah positif. Hubungan antara *risk tolerance* dan keputusan investasi adalah signifikan dengan *T-Statistics* berada diatas 1,96 yaitu sebesar 2.172011.<sup>7</sup> Persamaan dalam

---

<sup>6</sup> Handyo Prasetyo dan Imam Haryanto, “Pendampingan Strategi Menangkal Penipuan Investasi Bodong Di Kelurahan Pangkalan Jati,” *Sabdamas* (2019): 320–324, <http://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/sabdamas/article/download/1055/552/>.

<sup>7</sup> Hikmah Hikmah, Mauliy Siagian, and Parlindungan Siregar, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan, *Experienced Regret*, Dan *Risk Tolerance* Pada Keputusan Investasi Di Batam,” *Jesya*

penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif dan variabel independennya yaitu literasi keuangan. Perbedaan pada penelitian ini yaitu lokasi, jumlah sampel dan variabel dependennya.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Fallahudin Tsauki Takalamingan yang berjudul “Peran OJK dalam Melakukan Pengawasan dan Pencegahan terhadap Pendirian Perusahaan Investasi Ilegal di Tinjau dari Undang-Undang No. 21 Tahun 2011”. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana, fungsi, tugas, dan kewenangan OJK dalam UU No. 21 Tahun 2011 hasilnya OJK belum mampu mengawasi semua perusahaan atau investasi ilegal, untuk pencegahannya juga belum maksimal dikarenakan program dari OJK belum terlaksana secara baik dan belum mampu diterapkan oleh masyarakat.<sup>8</sup> Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada pembahasan investasi ilegal. Perbedaan penelitian ini adalah jenis penelitian yang digunakan yaitu yuridis normatif sedangkan penelitian penulis menggunakan penelitian kuantitatif dan variabel independennya yang lebih melihat peranan dari OJK.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Literasi Keuangan**

#### **a. Pengertian Literasi Keuangan**

Lusardi & Mitchell mendefinisikan literasi keuangan sebagai pendidikan dan kemampuan kognitif seseorang yang mampu mempengaruhi perilaku dan

---

(*Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*) 3, no. 1 (2020): 138–146, <https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/142>.

<sup>8</sup>Fallahudin Tsauki Takalamingan, “Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Melakukan Pengawasan Dan Pencegahan Terhadap Pendirian Perusahaan Investasi Ilegal Di Tinjau Dari Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011,” *Lex Et Societatis* 9, no. 1 (2021): 29–37, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexetsocietatis/article/view/32052>.

kegiatan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. Huston mendefinisikan bahwa literasi keuangan merupakan modal manusia yang mempengaruhi perilaku dan kesejahteraan keuangan berupa pengetahuan dan kemampuan. Libot mendefinisikan bahwa literasi keuangan sebagai pengendali keuangan secara mandiri dengan gabungan antara pengetahuan bisnis dan keuangan serta kesadaran. Peraturan OJK No. 76 2016 menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan pengambilan keputusan keuangan dengan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan untuk sampai pada kesejahteraan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan, pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan yang mempengaruhi keputusan perilaku untuk mencapai kesejahteraan.

b. Pentingnya literasi keuangan

- 1) Literasi keuangan adalah bentuk mengatur keuangan seseorang dengan pengetahuan dan keterampilan.
- 2) Individu harus semakin bijak melihat semakin kompleksnya layanan dan produk agar dalam menggunakannya dapat terhindar dari utang dan kerugian yang besar.
- 3) Semakin tinggi tingkat literasi keuangan memperlihatkan bahwa keterampilan mengelola keuangan akan sangat baik dalam hal pengambilan keputusan, perencanaan hingga lebih peka terhadap kejadian dan kondisi ekonomi.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Hadi Ismanto, *Perbankan Dan Literasi Keuangan*, Pertama. (Deepublish, 2019).

Survei OJK pada tahun 2013 menghasilkan tingkatan literasi keuangan masyarakat Indonesia terbagi menjadi empat bagian, yaitu:

- a) *Well literate* (21,84%), memiliki pengetahuan, keyakinan dan keterampilan tentang lembaga dan produk jasa keuangan serta penggunaannya, termasuk fitur, risiko dan manfaat, hak dan kewajiban.
- b) *Sufficient literate* (75,69%), memiliki keyakinan dan pengetahuan terkait lembaga dan produk jasa keuangan, termasuk fitur, risiko dan manfaat dan, hak dan kewajiban.
- c) *Less literate* (2,06%), hanya pengetahuan terkait produk dan jasa serta lembaga jasa keuangan.
- d) *Not literate* (0,41%), tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan serta tidak memiliki keterampilan terhadap produk dan jasa serta lembaga jasa keuangan.

Menyikapi hal diatas, OJK memiliki kerangka dasar strategi dasar nasional literasi keuangan di Indonesia yang coba dibangun melalui tiga pilar yaitu:

Pertama, kampanye dan edukasi literasi keuangan dimana akan menambah pengetahuan, perilaku, pola pikir dan peningkatan jumlah pengguna produk dan jasa keuangan. Selanjutnya, yaitu penguatan infrastruktur literasi keuangan dimana terdiri dari dukungan kampanye dan edukasi literasi keuangan, memperluas dan mempermudah akses dan informasi literasi keuangan serta memastikan program literasi keuangan berjalan. Ketiga, pilar ini terkait produk dan jasa keuangan dalam pengembangannya yang dilakukan dengan membantu

lembaga keuangan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat terkait produk dan jasa keuangan, peningkatan kualitas dan memperluas jangkauan area.<sup>10</sup>

Selain hal diatas, pentingnya literasi keuangan juga dibahas pada QS Al-Isra 29–30 yang berbunyi:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعَدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا

Terjemahan: *“Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal.”*

يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا

Terjemahannya: *“Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya, sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha Melihat akan-akan hamba-Nya.”<sup>11</sup>*

Ayat diatas menerangkan bahwa orang-orang yang enggan untuk menafkahkan atau menyedahkan hartanya diibaratkan orang yang membelenggu tangannta pada lehernya masing-masing. Selanjutnya, pada ayat ini ada bentuk larangan terhadap kaum muslim yang membelanjakan hartanya secara berlebihan. Hal tersebut tentu memerlukan pengetahuan terkait literasi keuangan agar penggunaan harta atau uang sesuai dengan kebutuhannya.

<sup>10</sup> Otoritas Jasa Keuangan, “Buku Saku Otoritas Jasa Keuangan Edisi Kedua,” OJK (2015): 1–468.

<sup>11</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Syamil Qur'an, 2017): 597

## 2. Pola Pikir

Pola pikir menurut KBBI adalah kerangka berpikir. Selain itu, Hery Wibowo selaku Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UNPAD, mendefinisikan pola pikir sebagai sebuah pola mengenai sesuatu yang masuk ke dalam indranya dalam mengartikan sesuatu pada seorang individu.<sup>12</sup> Dalam hal investasi pentingnya pola pikir yang benar agar keuangan lebih sehat dan tentunya terhindar dari investasi bodong. Selain itu, Robert T kiyosaki membagi investor kedalam 7 bagian yang tentunya memiliki perilaku dan pola pikir yang berbeda, diantaranya:

### a. Investor tingkat nol

Orang yang berada pada golongan ini menghabiskan sebanyak pendapatan mereka atau melebihi apa yang mereka peroleh. Tentu, dalam hal ini pola pikir orang tersebut sangat buruk.

### b. Investor tingkat satu

Pada tingkat satu, orang-orang pada tingkatan ini cenderung memiliki pemikiran dalam menyelesaikan masalah finansial dengan meminjam uang. Gagasan mereka merampok untuk membeli.

### c. Investor tingkat dua

Pada tingkatan kedua melakukan atau menyisihkan sejumlah “kecil” uang secara teratur. Pemikiran pada investor ini cenderung menabung untuk memakai atau membayar sesuatu.

---

<sup>12</sup>Intan Khairunnisa, “Ketahui Ciri Perubahan Pola Pikir Pada Seseorang,” last modified 2021, <https://ketik.unpad.ac.id/posts/1758/ketahui-ciri-perubahan-pola-pikir-pada-seseorang>, diakses tanggal 13 September 2021

d. Investor tingkat tiga

Pada tingkatan ini sangat menyadari pentingnya investasi dan terlibat pada investasi dalam bentuk saham, dana pensiun, obligasi dan sebagainya.

e. Investor tingkat empat

Investor pada tingkatan ini sangat mengerti investasi dan terlibat aktif dalam keputusan investasi serta program jangka panjang.

f. Investor tingkat lima

Pada tingkatan ini, investor cenderung mencari strategi yang lebih beresiko dikarenakan mereka memiliki kebiasaan yang baik dalam mengelolah keuangan, kuat dasar finansialnya dan ahli investasi.

g. Investor tingkat enam

Investor tingkat selanjutnya disebut kapitalis yang hanya sedikit yang mencapai tingkat ini. Tujuan investor pada tingkat ini membuat uang lebih banyak dengan mengelolah uang, bakat dan waktu orang lain.<sup>13</sup>

3. Investasi Bodong

Investasi menurut Abdul Halim merupakan dana atau modal yang dialokasikan dimasa sekarang untuk kepentingan atau hasil di hari kemudian. Pada dasarnya investasi dilakukan untuk mendapatkan return yang lebih baik.<sup>14</sup> Investasi juga dapat didefinisikan salah satu kegiatan untuk meningkatkan aset.

<sup>13</sup> Robert T Kiyosaki, *The Cashflow Quadrant*, 25th ed. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011).

<sup>14</sup> Wilantika Waskito Putri and Masyhuri Hamidi, "Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 4, no. 1 (2019): 398–412, <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKM/article/view/10703>.

Investasi juga diartikan sebagai pemenuhan atas sejumlah dana yang dikorbankan untuk mendapatkan manfaat dimasa mendatang.<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, investasi dapat didefinisikan sebagai komitmen atas penempatan atau penyertaan modal dimasa sekarang untuk mendapatkan keuntungan ataupun untuk mengembangkan harta atau manfaat lain dimasa yang akan datang. Berdasarkan beberapa pengertian diatas yang menggambarkan pentingnya investasi, hal ini dapat juga dilihat pada QS An-Nisa Ayat 9:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahannya: *“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.”*<sup>16</sup>

Ayat tersebut memberikan gambaran bahwa perlu bersikap waspada sekaligus mempersiapkan sebaik mungkin nasib anak-anak sehingga kesejahteraan mereka tidak dikhawatirkan. Tentu ayat ini juga sejalan dengan salah satu manfaat dari investasi yaitu mempersiapkan sesuatu atau kebutuhan yang akan datang.

<sup>15</sup>Mang Amsi, *Saham Syariah Kelas Pemula*, ed. Yulian Masda (PT ElexmediaKomputindo, 2020).

<sup>16</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Syamil Qur'an, 2017): 78

Selain pentingnya mengetahui apa itu investasi dalam hal ini juga perlu diketahui adanya pihak yang memanfaatkan atau berlindung dibalik kata investasi untuk meraup keuntungan dan tentunya merugikan pihak tertentu. Hal ini tentu adalah investasi bodong. Investasi bodong sendiri merupakan praktik pengumpulan dana secara tidak sah yang masih sering dijumpai dan terkait dengan pelanggaran ketentuan hukum. Istilah “bodong” adalah sebuah istilah pada kalangan media massa yang populer, pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, “bodong” dimaknai sebagai “tersembul pusatnya”. Secara etimologis, bodong merupakan istilah bahasa Sunda yang disebut sebagai penipuan investasi.<sup>17</sup>

#### 4. Instrumen-Instrumen Investasi

##### a. Instrumen pada Bursa Efek Indonesia

##### 1) Saham

Saham adalah instrumen pasar modal yang cukup populer. Pilihan sebuah perusahaan saat memerlukan dana yaitu dengan menerbitkan saham. Saham merupakan instrumen yang menarik pada pasar modal bagi investor karena tingkat *return* yang tinggi. Saham juga dapat diartikan pada suatu perusahaan dari penyertaan modal seseorang maupun badan usaha.

##### 2) Obligasi

Obligasi adalah instrument yang ada di pasar modal selain saham, reksadana, Efek Beragun Aset maupun derivatif. Obligasi juga diartikan sebagai surat utang dengan jangka menengah hingga panjang tentang perjanjian pihak penerbit untuk mengembalikan dalam hasil yakni bunga pada waktu tertentu dan

---

<sup>17</sup> Daniel Lenox Fay, “Kajian Hukum Investasi Dan Perlindungan Terhadap Korban Investasi Bodong,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 4, no. 2 (2017), <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/administratum/article/view/15138>.

pelunasan sesuai dengan yang telah ditentukan kepada pembeli. Perusahaan atau negara yang merupakan penerbit dari obligasi atau surat utang.

### 3) Reksa Dana

Reksa Dana adalah instrumen investasi bagi pemilik modal yaitu masyarakat yang minim waktu dalam menganalisa atau keahlian dalam menghitung risiko pada investasi yang dilakukan. Reksa Dana dapat meningkatkan peran investor dibursa efek.

### 4) *Exchange Traded Fund* (ETF)

ETF merupakan Reksa Dana yang ditransaksikan di pasar modal berbentuk kontrak investasi kolektif . ETF ditransaksikan seperti saham yang ada di bursa efek walaupun pada dasarnya merupakan reksadana. ETF merupakan penggabungan antara unsur saham saat transaksi jual beli dan dalam pengelolaan seperti reksa dana.

### 5) Derivatif

Derivatif merupakan perjanjian atau kontrak dimana keuntungan yang didapat berkaitan dengan aset lain atau *underlying assets*. Selain itu, derivatif adalah perjanjian keuangan antara dua atau lebih pihak yang akan memenuhi janji untuk bertransaksi *assets/commodities* dan disepakati bersama pada harga dan waktu. Nilai ETF juga sangat berpengaruh pada instrumen induknya.<sup>18</sup>

### b. Investasi Tanah dan Properti

Kebutuhan akan rumah dan tanah memang masih sangat besar dengan melihat jumlah penduduk di Indonesia dan rumah yang tentunya menjadi

---

<sup>18</sup> idx.co.id, "Produk Investasi Pasar Modal." diakses tanggal 19 Mei 2021

kebutuhan primer. Berinvestasi pada properti atau rumah menjadikan anda sebagai penjual ataupun penyedia bagi calon konsumen. Jenis properti untuk investasi diantaranya rumah tapak, apartemen atau komersial.

c. Emas

Emas memiliki keunggulan tersendiri dibanding instrumen lainnya diantaranya kebal terhadap inflasi, nilainya stabil dan tidak pernah berubah-ubah.<sup>19</sup>

5. Mencermati investasi bodong

a. Apakah terdaftar di OJK

Pada POJK 53 penawaran umum dan penambahan modal dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diantaranya:

- 1) Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.
- 2) Emiten dengan aset skala kecil yang selanjutnya disebut emiten skala kecil adalah emiten berbadan hukum yang didirikan di Indonesia yang memiliki total aset tidak lebih dari Rp. 50.000.000.000,00 berdasarkan laporan keuangan pada pernyataan pendaftaran; dan tidak dikendalikan baik langsung atau tidak langsung oleh pengendali dari emiten atau perusahaan publik yang bukan emiten skala kecil, menengah dan perusahaan dengan aset lebih dari Rp. 250.000.000.000,00.
- 3) Emiten dengan aset skala menengah yang merupakan emiten berbentuk badan hukum yang didirikan di Indonesia yang memiliki total aset lebih dari Rp50.000.000.000,00 sampai dengan Rp250.000.000.000,00 (berdasarkan

---

<sup>19</sup> Wesfix, *Investasi Itu Dipraktekin* (Jakarta: PT Grasindo, 2015).

laporan keuangan yang digunakan dalam pernyataan pendaftaran dan tidak dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pengendali dari emiten atau perusahaan publik yang bukan emiten skala kecil atau emiten skala menengah dan perusahaan yang memiliki aset lebih dari Rp. 250.000.000.000,00.<sup>20</sup>

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mengawasi total aset juga mengatur penghimpunan dana dalam hal ini inovasi keuangan digital pada POJK 13/2018 dimana yang dapat melakukan hal ini adalah usaha yang berbadan hukum perseroan dan koperasi. Pemerintah membentuk Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2011 dengan tugas mengawasi dan mengatur seluruh kegiatan disektor keuangan. Diantara sektor yang diatur dan diawasi oleh OJK adalah pasar modal, perbankan, asuransi, bisnis pembiayaan dan lembaga keuangan jasa lain.

b. Hindari investasi yang menjanjikan imbal hasil tak masuk akal

Investasi dengan imbal hasil yang tinggi dengan resiko yang minim tentu patut dicermati terlebih dahulu. Contoh kasus di Indonesia yakni Koperasi Langit Biru yang menjanjikan imbal hasil yang tinggi. KLB hanya salah satu contoh investasi bodong dan tentunya hingga sekarang investasi bodong masih sering terdengar dan terjadi.

---

<sup>20</sup>Otoritas Jasa Keuangan, "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 53/POJK.04/2017," no. Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum (2017): 1–38.

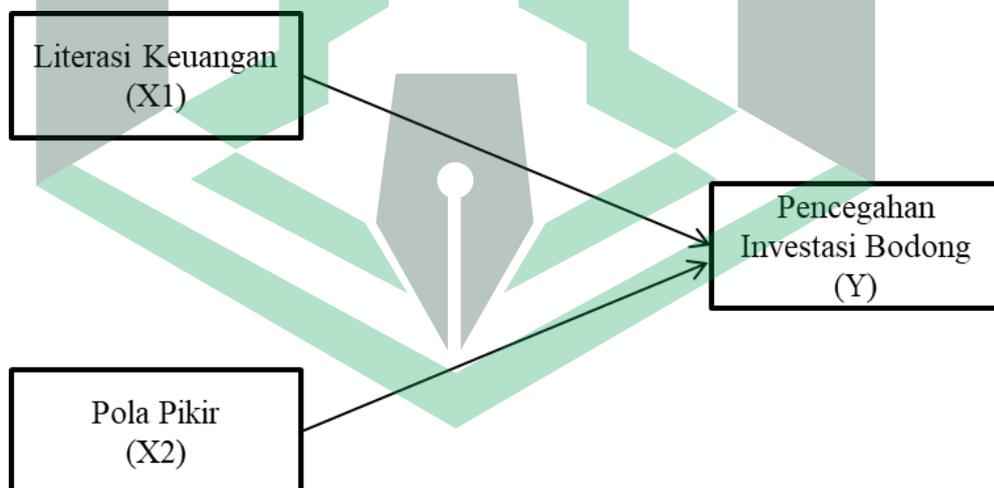
c. Cermati produk dan produktivitas

Salah satu ciri investasi bodong adalah tidak memiliki produk dan produktivitas yang jelas. Biasanya investasi semacam ini hanya menjanjikan dan berbicara tentang imbal hasil yang tinggi.<sup>21</sup>

d. Ada indikasi *money game*

*Money game* berdasarkan fatwa DSN MUI adalah suatu kegiatan pengumpulan uang atau kegiatan melipat gandakan uang yang pada hakikatnya, bonus atau komisi didapat dari perekrutan atau penambahan anggota baru. *Money game* adalah sebuah kegiatan yang menjanjikan imbal hasil yang tinggi dengan usaha yang amat minimal.<sup>22</sup>

### C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Skema kerangka pikir

<sup>21</sup> Wesfix, *Investasi Itu Dipraktikin* (Jakarta: PT Grasindo, 2015).

<sup>22</sup> Heri Susanto, *Cerdas Memilih Investasi* (Jakarta: Elex media komputindo, 2012).

Kerangka pikir penelitian ini adalah tingkat literasi keuangan dan pola pikir akan memberikan pengaruh variabel dependennya yaitu pencegahan investasi bodong atau pemilihan investasi yang tepat.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis oleh peneliti adalah terdapat pengaruh literasi keuangan dan pola pikir terhadap pencegahan investasi bodong pada masyarakat di Kota Palopo. Dari hipotesis ini maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap pencegahan investasi bodong  
 $H_0$  : tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pencegahan investasi bodong  
 $H_1$  : terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pencegahan investasi bodong
2. Pengaruh pola pikir (X2) terhadap pencegahan investasi bodong (Y)  
 $H_0$  : tidak terdapat pengaruh pola pikir nasabah GIS IAIN Palopo terhadap pencegahan investasi bodong.  
 $H_1$  : terdapat pengaruh pola pikir nasabah GIS IAIN Palopo terhadap pencegahan investasi bodong.
3. Pengaruh literasi keuangan (X1) dan pola pikir (X2) nasabah GIS IAIN Palopo terhadap pencegahan investasi bodong.  
 $H_0$  : tidak terdapat pengaruh literasi keuangan dan pola pikir nasabah GIS IAIN Palopo secara simultan terhadap pencegahan investasi bodong.  
 $H_1$  : terdapat pengaruh literasi keuangan dan pola pikir nasabah GIS IAIN Palopo secara simultan terhadap pencegahan investasi bodong.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yang merupakan suatu penelitian dengan tujuan untuk menghasilkan pengetahuan dengan data berupa angka untuk menganalisis hal terkait hasil yang diinginkan.<sup>23</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Kota Palopo dengan nasabah GIS IAIN Palopo yang bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Waktu pada penelitian yaitu bulan Januari hingga Februari 2022.

### C. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1	Literasi Keuangan	literasi keuangan merupakan pengambilan keputusan dan keuangan untuk mencapai kesejahteraan dengan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan. <sup>24</sup>	1. Dasar pengetahuan keuangan 2. Tabungan 3. Pinjaman 4. Investasi 5. Asuransi

<sup>23</sup> Enny Radjab & Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penelitian, 2017).

<sup>24</sup> POJK Nomor 76 2016 "Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat." ojk.go.id diakses tanggal 20 September 2021

Tabel 3.1 lanjutan

2	Pola Pikir	Pola pikir pada seorang individu terkait hal yang masuk ke dalam indranya <sup>25</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman</li> <li>2. Keinginan Mencari Informasi</li> </ol>
3	Pencegahan Investasi Bodong	Pencegahan Investasi bodong adalah bentuk penghindaran dari praktik pengumpulan dana secara tidak sah yang masih sering dijumpai dan berkaitan dengan pelanggaran ketentuan hukum. <sup>26</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdaftar Pada OJK</li> <li>2. Imbal hasil</li> <li>3. Produk dan produktivitas</li> <li>4. Indikasi <i>Money Game</i></li> </ol>

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah obyek dan subyek pada wilayah generalisasi dengan karakteristik dan kualitas yang ditarik kesimpulannya setelah ditetapkan dan dipelajari. Penelitian ini populasinya merupakan nasabah GIS BEI IAIN Palopo yang berjumlah 103 nasabah.<sup>27</sup>

Sampel adalah bagian dari bagian dari jangkauan dan sifat-sifat yang dimiliki melalui sarana populasi dan jalur yang diwakilinya. Penelitian ini dengan penentuan sampel yaitu teknik *sampling probability* sampling yang merupakan teknik penentuan sampel yang akan memberikan peluang sama untuk semua unsur dari populasi diambil sebagai sampel. Teknik *probability sampling* dalam hal ini digunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel tanpa

<sup>25</sup>Khairunnisa, "Ketahui Ciri Perubahan Pola Pikir Pada Seseorang." Ibid. Diakses tanggal 13 September 2021

<sup>26</sup>Fay, "Kajian Hukum Investasi Dan Perlindungan Terhadap Korban Investasi Bodong."Op.Cit. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 4, no. 2 (1967), <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/administratum/article/view/15138>.

<sup>27</sup>Database Nasabah GIS BEI IAIN Palopo 2022

memandang kelas dalam populasi. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teori *Slovin* dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{103}{1 + 103 (0,05)^2}$$

$$n = 82$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan

Hasil dari penentuan sampel diatas menghasilkan sampel pada penelitian ini sebanyak 82 nasabah GIS BEI IAIN Palopo.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui kuisioner atau angket yang diberikan kepada responden untuk menjawabnya. Selain itu, menggunakan database nasabah GIS BEI IAIN Palopo.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan angket untuk dijawab oleh responden. Instrumen penelitian ini bertujuan untuk mengukur fenomena yang diamati dengan menggunakan skala pengukuran instrumen yaitu skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur persepsi, sikap dan pendapat individu atau kelompok

terkait fenomena. Pada skala ini gradasi sangat positif sampai sangat negatif dengan desain sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala *likert*

Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4

Selanjutnya, untuk menghasilkan penelitian yang akurat, peneliti membuat rencana kisi-kisi instrumen untuk menunjukkan variabel-variabel saling terkait dalam penelitian ini. Berikut kisi-kisi instrumen penelitiannya:

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen penelitian

No.	Variabel	Indikator	Item Pernyataan
1	literasi Keuangan	1. Pengetahuan Dasar Keuangan	Pentingnya memahami antara kebutuhan dan keinginan Melakukan Pencatatan Pemasukan dan pengeluaran Membuat Perencanaan Keuangan Menyisihkan Pendapatan atau pemasukan
		2. Tabungan	Mengetahui manfaat Menabung
		3. Pinjaman	Mengetahui jenis pinjaman pada perbankan maupun koperasi
		4. Asuransi	Mengetahui tentang jenis asuransi Mengetahui tentang premi asuransi Mengetahui tentang resiko asuransi
		5. Investasi	Mengetahui Instrumen Investasi

Tabel 3.3 Lanjutan

			Mengetahui Resiko dalam berinvestasi Harga berpengaruh terhadap investasi Memiliki target dalam berinvestasi Memahami investasi Mahal dan ribet
2	Pola pikir	1. Pemahaman 2. Keinginan Mencari Informasi	Menganggap investasi dan bisnis membuat cepat kaya Mencari informasi tentang investasi dan bisnis ketika diajak maupun mendapatkan informasi
3	Pencegahan Investasi Bodong	1. Terdaftar Pada OJK 2. Imbal hasil 3. Produk dan produktivitas 4. Indikasi <i>Money Game</i>	Mengetahui lembaga yang berperan dalam sektor investasi Mengetahui imbal hasil yang wajar dalam berinvestasi Mampu membedakan investasi legal dan ilegal Pencermatan produk dan produktivitas investasi

### G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas diartikan sebagai uji yang dilakukan dengan tujuan melihat sejauh mana data ditampung sesuai dengan yang akan diukur. Pernyataan dinyatakan valid jika standar validitasnya  $> 0,220$  dengan level signifikansi 5% atau memiliki nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel maka dianggap valid.

Uji validitas penelitian ini menggunakan SPSS *version* 22 dimana diperoleh hasil valid pada semua item pertanyaan pada variabel independennya

yaitu literasi keuangan dan pola pikir serta variabel dependennya yaitu pencegahan investasi bodong. Berikut tabel hasil uji validitas menggunakan SPSS 22:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Literasi keuangan	1	0,255	0,22	Valid
	2	0,366	0,22	Valid
	3	0,468	0,22	Valid
	4	0,651	0,22	Valid
	5	0,602	0,22	Valid
	6	0,615	0,22	Valid
	7	0,668	0,22	Valid
	8	0,612	0,22	Valid
	9	0,576	0,22	Valid
	10	0,646	0,22	Valid
	11	0,617	0,22	Valid
	12	0,583	0,22	Valid
Pola pikir	1	0,378	0,22	Valid
	2	0,37	0,22	Valid
	3	0,585	0,22	Valid
	4	0,624	0,22	Valid
	5	0,72	0,22	Valid
	6	0,626	0,22	Valid
	7	0,707	0,22	Valid

Tabel 3.4 Lanjutan

Pencegahan Investasi Bodong	1	0,638	0,22	Valid
	2	0,667	0,22	Valid
	3	0,588	0,22	Valid
	4	0,738	0,22	Valid
	5	0,607	0,22	Valid
	6	0,556	0,22	Valid
	7	0,681	0,22	Valid
	8	0,586	0,22	Valid

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22, 2022

Berdasarkan uji validitas pada tabel diatas didapatkan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sehingga disimpulkan bahwa data pada setiap pertanyaan dalam anket untuk masing-masing variabelnya dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan apakah sebuah instrumen tersebut menghasilkan hasil yang sama dengan waktu yang berbeda. Variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*( $\alpha$ )  $>$  0,60 jika  $<$  0,60 maka instrumen tidak reliable.<sup>28</sup>

<sup>28</sup> Anak Agung & Anik Yuesti Putu Agung, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bali, 2019).

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Literasi keuangan (X1)	0,918	Reliabel
Pola pikir (X2)	0,917	Reliabel
Pencegahan investasi bodong (Y)	0,916	Reliabel

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22, 2022

Pada tabel uji reliabilitas diatas didapatkan hasil koefisiensi *Cronch's Alpha* ketiga variabel adalah  $> 0,60$ , sehingga dapat disimpulkan pernyataan dalam penelitian semua reliabel.

#### H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji pada model regresi, residual untuk melihat apakah terjadi distribusi normal atau tidak. Berdistribusi normal ketika signifikansi  $> 0,05$  dan sebaliknya. *Kolmogorov-Smirnow* adalah uji yang digunakan pada penelitian ini.

- b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi tinggi antara variabel bebas pada model regresi. Nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai *VIF*  $< 10$  menunjukkan multikolinearitas tidak terjadi.<sup>29</sup>

<sup>29</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif Dan Regresi Linear Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012).

### c. Uji Linearitas

Uji linearitas akan menunjukkan apakah pada dua variabel terjadi hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Hubungan yang linear antara variabel memiliki korelasi yang baik. Hubungan linear yang signifikan apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$ .<sup>30</sup>

### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini merupakan uji pada model regresi untuk menunjukkan ketidaksamaan varian residual satu ke pengamatan lainnya.<sup>31</sup> Pada penelitian ini menggunakan uji *scatterplot* dimana sebaran data residual yang error yang memiliki varians konstan disebut homoskedastisitas.<sup>32</sup>

## 2. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dimaksudkan untuk menguji variabel independen (dua atau lebih) pada variabel dependennya (satu).<sup>33</sup> Penelitian ini menggunakan variabel independen sebanyak dua variabel dependennya satu. Uji regresi linear berganda pada penelitian ini disampaikan dengan rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Pencegahan Investasi bodong/ sebagai variabel dependen

a = Konstanta

<sup>30</sup> Raharjo Sahid, "Cara Melakukan Uji Linearitas Dengan Menggunakan SPSS," last modified 2014, <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-dengan-program-spss.html?m=1>.

<sup>31</sup> Perdana Echo, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, Pertama. (Pangkalpinang: LAB KOM MANAJEMEN FE UBB, 2016).

<sup>32</sup> I Made Sudana & Rahmat Heru Setianto, *Metode Penelitian Bisnis & Analisis Data Dengan SPSS* (Jakarta: Erlangga, 2018).

<sup>33</sup> Arum Janie, *Statistik Deskriptif Dan Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*.

$b_1$ - $b_2$  = Koefisien regresi variabel independen

$X_1$  = Literasi Keuangan

$X_2$  = Pola pikir

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan agar diketahui pengaruh variabel independen pada variabel dependen secara parsial. Hasil uji T hitung yang lebih besar dibandingkan T tabel menunjukkan antara variabel independen terhadap variabel dependen memiliki pengaruh dan sebaliknya hasil uji T hitung yang lebih kecil dari pada T tabel maka hipotesis ditolak karena antara variabel independen terhadap variabel dependen tidak terdapat pengaruh.<sup>34</sup>

#### b. Uji Simultan (Uji f)

Uji Simultan dilakukan agar diketahui pengaruh variabel independen mempunyai pengaruh yang sama pada variabel dependen. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menandakan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup>Sahid Raharjo, "Cara Melakukan Uji t Parsial dalam Analisis Regresi dengan SPSS, 27 Maret 2019, <https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-melakukan-uji-f-simultan-dalam.html?m=1>, 24 September 2021

<sup>35</sup>Sahid Raharjo, "Cara Melakukan Uji F Simultan dalam Analisis Regresi Linear Berganda, 27 Maret 2019, <https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-melakukan-uji-f-simultan-dalam.html?m=1>, 24 September 2021

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi merupakan uji untuk melihat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Persyaratan yang harus terpenuhi yaitu hasil dari uji F dalam analisis regresi linear berganda bernilai signifikan.<sup>36</sup>



---

<sup>36</sup>SPSS Indonesia, <https://www.spssindonesia.com/2017/04/makna-koefisien-determinasi-r-square.html?m=1> diakses 3 februari 2022

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

###### a. Sejarah Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu sarana dengan tujuan memperkenalkan pasar modal kepada civitas akademika sejak dini. Konsep galeri investasi 3 in 1 merupakan kerjasama antara Bursa Efek Indonesia, universitas dan perusahaan sekuritas. Hubungan kerjasama tersebut akan memberikan pengantar praktis dan tentu saja teoritis tentang pasar modal. Informasi *real-time* yang diberikan oleh Galeri Investasi BEI akan digunakan untuk mempelajari analisis aktivitas perdagangan saham dan diharapkan dapat membantu membimbing ilmu pengetahuan dan tentu saja praktik pasar modal.<sup>37</sup>

Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Palopo diresmikan tanggal 09 Mei 2018. Peresmian dilakukan pada pelaksanaan seminar pasar modal dirangkaikan dengan pelantikan pengurus Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS)

---

<sup>37</sup>Bursa Efek Indonesia, “Galeri Investasi BEI & Komunitas Pasar Modal”  
<https://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei-komunitas-pasarmodal/#:~:text=Galeri%20Investasi%20Bursa%20Efek%20Indonesia,sejak%20dini%20kepada%20dunia%20akademisi> diakses tanggal 22 Januari 2022.

serta penandatanganan MoU (*Memorandum of Understanding*) dengan pihak-pihak yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI), PT. Phintraco Sekuritas, dan IAIN Palopo tepatnya pada Gedung Auditorium IAIN Palopo.

b. Fasilitas GIS IAIN Palopo

Terdapat beberapa fasilitas pada Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo diantaranya:

- 1) Kursi
- 2) Meja
- 3) Lemari beserta buku terkait pasar modal
- 4) Air Conditioner (AC)
- 5) 2 Personal Computer

c. Lokasi dan Jam Operasional GIS IAIN Palopo

Lokasi galeri investasi syariah terletak di Kampus Institut Agama Islam Negeri Palopo tepatnya berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam lantai satu. Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo beroperasi pada hari Senin sampai dengan hari Jumat atau dihari kerja.

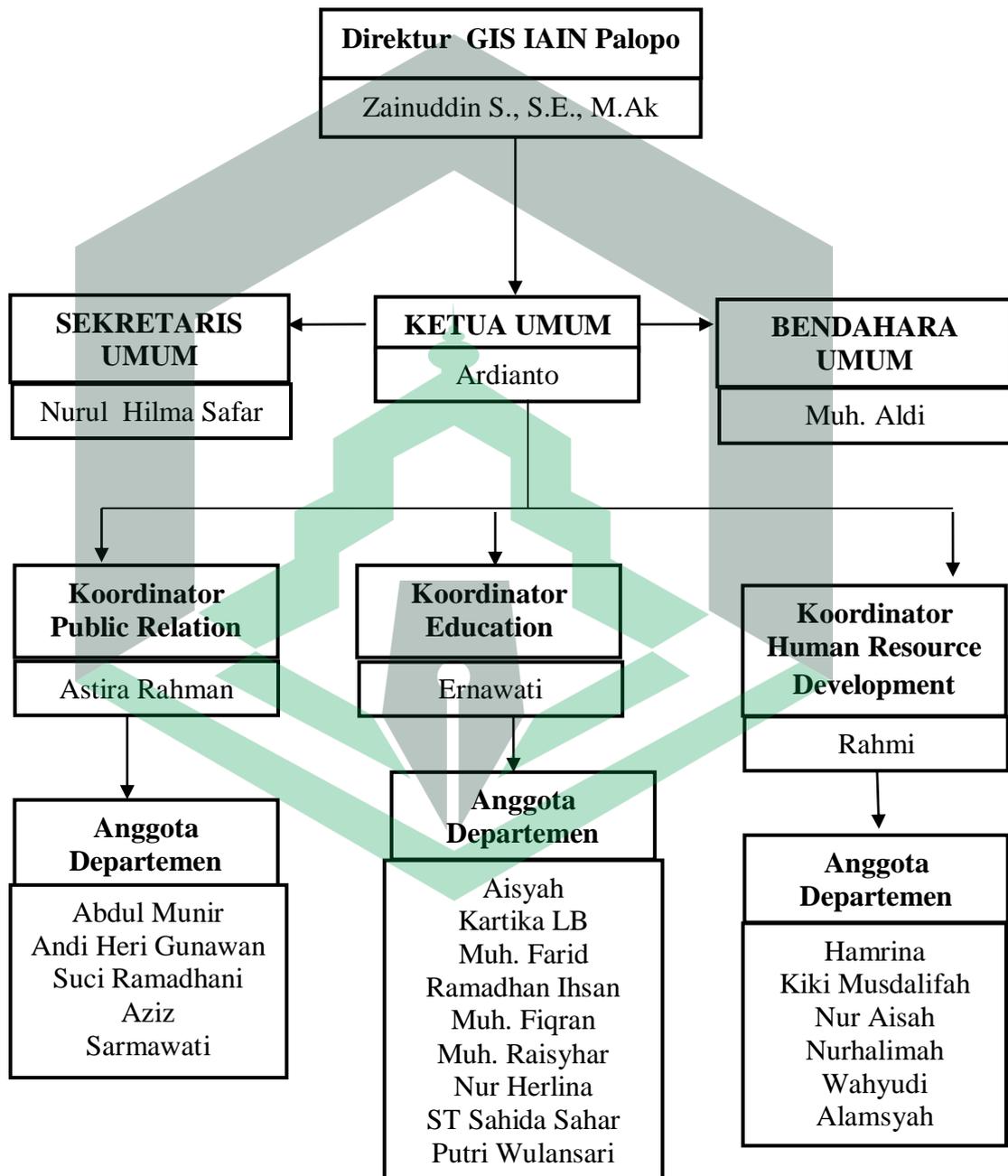
d. Struktur dan Kepengurusan Galeri Investasi Syariah

Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo terdiri dari direktur dan didalamnya terdapat mahasiswa yang menjadi pengurus Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS) IAIN Palopo.

Adapun struktur (bagan) organisasi Galeri Investasi Syariah (GIS) KSPMS IAIN Palopo sebagai berikut.

### STRUKTUR GALERI INVESTASI SYARIAH KSPMS IAIN PALOPO

MASA AMANAH 2021-2022



Gambar 4.1 Struktur GIS KSPMS IAIN Palopo

#### e. Deskripsi Data Responden

Karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan dan lama pembukaan rekening saham atau investasi di GIS BEI IAIN Palopo. Pengumpulan responden ini dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan kelas pada sebuah populasi. Penelitian ini melibatkan investor pasar modal yang melakukan pendaftaran melalui GIS BEI IAIN Palopo. Penelitian ini menggunakan 82 sampel sebagai responden dari 103 jumlah populasi yang didapatkan dan akan melakukan pengisian kuesioner atau angket yang telah disediakan.

##### 1) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	
		Jumlah	Persentase (%)
1	Pria	21	26%
2	Wanita	61	74%

Sumber: data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 82 yaitu 61 orang wanita atau 74 % sedangkan 26 % adalah pria atau sebanyak 21 orang.

##### 2) Karakteristik responden berdasarkan usia

Berdasarkan angket yang saya sebar terhadap 82 responden, berikut usia dari responden yang merupakan nasabah GIS BEI IAIN Palopo:

Tabel 4.2 Usia Responden

No.	Usia	Jumlah Responden	
		Jumlah	Persentase (%)
1	19	6	7,32
2	20	12	14,63
3	21	25	30,49
4	22	17	20,73
5	23	13	15,85
6	24	4	4,88
7	25	5	6,1
Total		82	100

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, karakteristik usia dibagi menjadi usia 19 tahun berjumlah 6 orang (7,32%), usia 20 tahun berjumlah 12 orang (14,63%), usia 21 tahun berjumlah 25 orang (30,49%), usia 22 tahun berjumlah 17 orang (20,73%), usia 23 tahun berjumlah 13 orang (15,85%), usia 24 tahun berjumlah 4 orang (4,88%) dan usia 25 tahun berjumlah 5 orang (6,1%).

### 3) Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Berikut pekerjaan responden sebanyak 82 orang yang telah mengisi kuesioner yang telah dibagikan

Tabel 4.3 Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan	Jumlah Responden	
		Jumlah	Persentase (%)
1	Mahasiswa	71	86,58
2	Fresh Graduate	5	6,1
3	Wiraswasta	4	4,9

Tabel 4.3 Lanjutan

4	Pegawai Swasta	1	1,21
5	Tenaga Pengajar	1	1,21
Total		82	100

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa responden mayoritas mahasiswa sebanyak 71, *fresh graduate* 5 orang, wiraswasta 4 orang, pegawai swasta 1 orang dan tenaga pengajar 1 orang.

#### 4) Karakteristik pendidikan terakhir responden

Pada angket yang telah disebar ditemukan data terkait pendidikan terakhir responden yang berjumlah 82 yakni nasabah GIS BEI IAIN Palopo sebagai berikut:

Tabel 4.4 Karakteristik Pendidikan Terakhir Responden

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	
		Jumlah	Persentase (%)
1	SMA	62	75,6
2	S1	20	24,4
Total		82	100

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas pendidikan terakhir responden adalah SMA/ sederajat dengan jumlah 62 orang atau 75,6% dan pendidikan terakhir S1 sejumlah 20 orang atau 24,4%.

#### 5) Karakteristik responden berdasarkan lama berinvestasi atau melakukan pembukaan rekening investasi

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner maka didapatkan lama investasi atau pembukaan rekening saham nasabah GIS BEI IAIN Palopo sebagai berikut:

Tabel 4.5 Lama Investasi Responden

No.	Lama berinvestasi	Jumlah Responden	
		Jumlah	Persentase (%)
1	< 1 Tahun	60	73,10
2	1-3 Tahun	18	22
3	> 3 Tahun	4	4,90
Total		82	100

Sumber: data yang diolah, 2022

Karakteristik selanjutnya untuk lama investasi atau pembukaan rekening investasi responden kurang dari 1 tahun dengan jumlah 60 orang (73,1%), 1-3 tahun berjumlah 18 orang (22%) dan lebih dari 3 tahun berjumlah 4 orang atau (4,9%).

6) Karakteristik responden berdasarkan tingkat literasi keuangan

Tabel 4.6 Tingkat Literasi Keuangan

No.	Tingkat literasi keuangan	Nilai tingkat literasi keuangan	Jumlah responden	
			Jumlah	Persentase
1	<i>Well Literate</i>	75-100	62	76
2	<i>Sufficient literate</i>	50-74	19	23
3	<i>Less literate</i>	25-49	1	1
4	<i>Not literate</i>	0-24	0	
Total			82	100

Sumber: data yang diolah, 2022

Karakteristik responden berdasarkan tingkat literasi keuangannya didapatkan dari perhitungan hasil setiap responden dengan perhitungan sebagai berikut:

Total poin responden (Variabel literasi keuangan)  $\times 100$

Total Poin (48)

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh tingkat literasi keuangan yang terbagi menjadi *well literate* sebanyak 62 atau 76 %, *Sufficient literate* sebanyak 19 atau 23 % dan *less literate* sebanyak 1 atau 1 %.

## B. Hasil Penelitian

Dalam menganalisis data penulis menggunakan uji asumsi klasik, analisis linier berganda, uji hipotesis dalam hal ini menggunakan uji F dan uji T.

### 1) Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Jika signifikansi nya  $> 0,05$  maka terdistribusi normal dan sebaliknya. Uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmogorov smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS 22 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov Test*

			Unstandardized Residual
N			82
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2,24360559
Most Extreme Differences	Absolute		.075
	Positive		.058
	Negative		-.075
Test Statistic			.075
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22, 2022

Pada tabel diatas melalui uji normalitas *Kolmogorov Smirnov Test* nilai signifikansinya sebesar  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

#### b) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi jika nilai nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas. Berikut hasil tabel hasil uji VIF dan *tolerance* yang menggambarkan tidak terjadinya multikolinearitas.

Tabel 4.8 Hasil Uji VIF dan Tolerance

Variabel Independen	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,858	1,165
Pola Pikir (X2)	0,858	1,165

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa *Variance Inflation Factor* (VIF) literasi keuangan (X1) dan pola pikir (X2) adalah 1.165 lebih kecil dar 10 atau  $1.165 < 10$  dan nilai *tolerance value* pada variabel literasi keuangan (X1) dan pola pikir (X2) 0,858 lebih besar dari 0,1 atau  $0,858 > 0,1$ . Sehingga disimpulkan bahwa multikolinearitas tidak terjadi.

#### c) Uji Linearitas

Uji linearitas akan menunjukkan apakah pada dua variabel terjadi hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Hubungan yang linear antara variabel memiliki korelasi yang baik. Hubungan linear yang signifikan apabila

nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka ada hubungan yang linear secara signifikan.

Berikut hasil uji linearitas dengan melihat signifikansi pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas

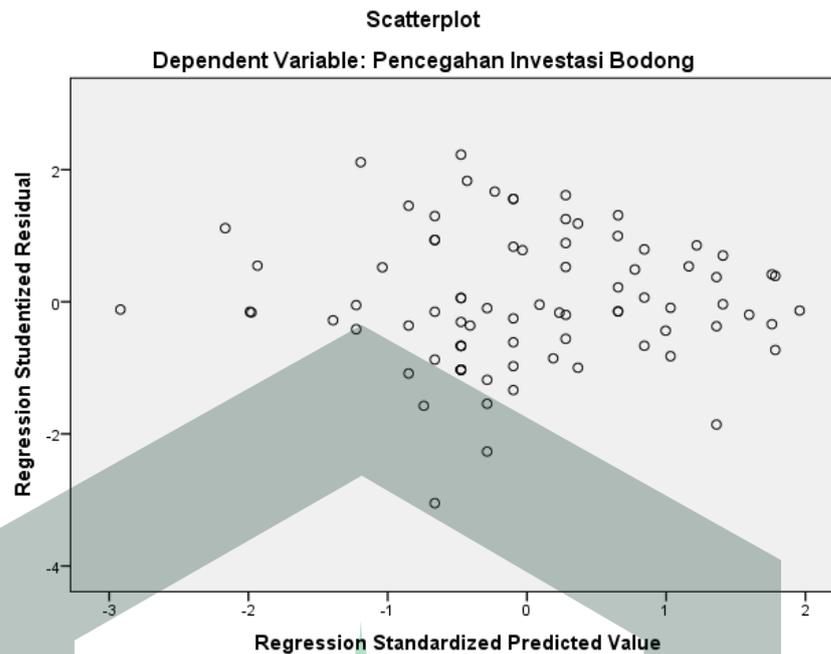
			Sum of Squares	Df	Main Square	F	Sig
Unstandardized Residual	Between Groups	Combined	237,574	37	6,421	0,752	0,811
*Unstandardized Predicted Value	Within Groups	Linearity	,000	1	,000	,000	1,000
		Deviation From Linearity	237,574	36	6,599	0,773	0,785
	Total		613,210	81			

Sumber: data diolah di SPSS 22, 2022

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi sebesar 1,000 lebih besar dari 0,05 atau  $1,000 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan adanya hubungan linear pada uji linearitas ini.

#### d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan metode *scatterplot* dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS *Version 22*, dengan hasil sebagai berikut:



Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22, 2022

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas (scatterplot)

Berdasarkan uji di atas menggunakan metode scatterplot hasilnya memperlihatkan luas titik tersebut cenderung terlihat terpencar tanpa pola. Titik-titik distribusi terpencar maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

## 2) Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yang lebih dari satu. Pada penelitian ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Berikut tabel uji regresi linear berganda dibawah ini:

Tabel 4.10 Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>			
		Unstandardized		Standardized	
		Coefficients		Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	-2,809	2,790		-1,007
	Literasi	,310	,052	,452	5,914
	Keuangan				
	Pola Pikir	,610	,096	,484	6,326

a. Dependent Variable: Pencegahan Investasi Bodong

Sumber: data diolah di SPSS 22, 2022

Berdasarkan tabel coefficients diatas melalui uji regresi linear berganda maka dapat disimpulkan bahwa:

$$Y = a + b1.x1 + b2.x2$$

$$Y = - 2,809 + 0,310 X1 + 0,610 X2$$

- a. Koefisien regresi X1 sebesar 0,310, menunjukkan variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap pencegahan investasi bodong. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satuan variabel literasi keuangan sebesar 1% maka akan mempengaruhi peningkatan pencegahan investasi bodong sebesar 0,310 atau sebaliknya jika terjadi penurunan variabel X1 sebesar 1% maka terjadi penurunan sebesar 0,310.
- b. Koefisien regresi X2 sebesar 0,610 menunjukkan variabel pola pikir mempunyai pengaruh positif terhadap pencegahan investasi bodong. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% variabel pola pikir maka akan mempengaruhi pencegahan investasi bodong sebesar 0,610 atau sebaliknya

jika terjadi penurunan sebesar 1% maka terjadi penurunan sebesar 0,610 terhadap pencegahan investasi bodong.

### 3) Uji Hipotesis

#### a) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial pada penelitian ini dibantu dengan program SPSS *Version 22*.

Hasil uji parsial pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel *coefficients* dibawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	-2,809		
	Literasi Keuangan	,310	.052	.452	5.914	.000
	Pola Pikir	,610	.096	.484	6,326	.000

a. Dependent Variable: Pencegahan Investasi Bodong  
Sumber: data diolah di SPSS 22, 2022

#### (1) Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Pencegahan Investasi Bodong (Y)

Variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pencegahan investasi bodong (Y). Hal ini dapat dilihat dari signifikansi literasi keuangan (X1)  $0.00 < 0,05$  dan nilai T tabel =  $(\alpha/2; n-k-1 = t(0,05/2; 82-3-1) = (0,025; 78) = 1.99085$ . Berarti nilai T hitung lebih besar dari T tabel ( $5.914 > 1.99085$ ). Sehingga dari hasil tersebut terdapat pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap pencegahan investasi bodong secara parsial diterima.

#### (2) Pengaruh Pola Pikir (X2) Terhadap Pencegahan Investasi Bodong (Y)

Variabel pola pikir (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pencegahan investasi bodong (Y). Hal ini terlihat dari signifikansi pengetahuan investasi (X2)  $0.00 < 0,05$  dan nilai T tabel =  $(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 82-3-1) = (0,025; 78) = 1.99085$ . sehingga nilai T hitung lebih besar dari T tabel ( $6.326 > 1.99085$ ). Hasil tersebut menunjukkan terdapat pengaruh pola pikir (X2) terhadap pencegahan investasi bodong secara parsial diterima.

b) Uji Simultan (Uji F)

Pengujian simultan pada penelitian ini yaitu jika F hitung  $>$  F tabel, maka pengaruh secara simultan terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian simultan pada penelitian ini dibantu dengan menggunakan program SPSS *Version 22*, hasil uji simultan (F) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	620,667	2	310,334	60,128	,000 <sup>b</sup>
	Residual	407,735	79	5,161		
	Total	1028,402	81			

a. *Dependent Variable:* Pencegahan Investasi Bodong

b. *Predictors:* (*Constant*), Pola Pikir, Literasi Keuangan

Sumber: data diolah di SPSS 22, 2022

Nilai F tabel =  $f(k; n-k)$ ,  $f=(2 ; 82-3)$ , F tabel =  $(2; 79) = 3,11$  dengan tingkat kesalahan 5%. Berdasarkan hasil uji diatas dapat dilihat nilai F hitung adalah 60.128 dan nilai F tabel adalah 3,11 sehingga nilai F hitung  $>$  F tabel atau  $60,128 > 3,11$ . Tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , sehingga variabel literasi

keuangan (X1) dan pola pikir (X2) secara bersamaan berpengaruh terhadap pencegahan investasi bodong (Y) secara signifikan.

c) Uji determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Berikut tabel hasil uji determinasi yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.13 Uji determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,777 <sup>a</sup>	,604	,593	2,272

a. Predictors: (Constant), Pola Pikir, Literasi Keuangan

Sumber: data diolah di SPSS 22, 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,777. Hal ini menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 77,7% sisanya 22,3% tidak diteliti pada penelitian ini.

## B. Pembahasan

Pada penelitian ini akan membahas hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yaitu apakah terdapat pengaruh literasi keuangan, pola pikir dan keduanya secara simultan terhadap pencegahan investasi bodong. Menjawab rumusan masalah tersebut, maka peneliti menggunakan data primer dengan menggunakan angket terhadap responden dengan sampel sebanyak 82. Penentuan jumlah sampel didapatkan dengan menggunakan rumus *Slovin* dari total populasi sebanyak 103. Selain itu, penelitian ini menggunakan data sekunder berupa

database nasabah Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Palopo. Dalam hal penelitian ini, peneliti menentukan kriteria dari responden yaitu nasabah Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Palopo atau dengan kata lain telah melakukan pembuatan rekening saham melalui Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Palopo. Kemudian data yang didapatkan dianalisis dengan bantuan SPSS 22 untuk memudahkan peneliti. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dengan menggunakan metode *one-sample kolmogorov smirnov*, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas menggunakan metode *scatterplot*. selanjutnya menggunakan uji analisis regresi berganda dan uji hipotesis yang terdiri dari uji parsial, uji simultan dan uji determinasi atau *R square*. Penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan skor yang terdiri dari 4 kategori skor yaitu Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, yang berlaku untuk keseluruhan variabel.

Hasil analisis dengan menggunakan uji asumsi klasik dengan beberapa uji didalamnya menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Uji normalitas data menunjukkan bahwa hasil uji diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200, hasil tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.
2. Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa *Variance Inflation Factor* (VIF) literasi keuangan (X1) dan pola pikir (X2) adalah 1.165 lebih kecil dari 10 atau  $1.165 < 10$  dan nilai *tolerance value* pada variabel literasi keuangan (X1) dan pola pikir (X2) 0,858 lebih besar dari 0,1 atau  $0,858 > 0,1$ . sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 1,000 lebih besar dari 0,05 atau  $1,000 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear pada uji linearitas ini.
4. Uji heteroskedastisitas yang menggunakan metode scatterplot menunjukkan hasil yang cenderung terlihat luas titik tersebut terpecah tanpa pola, titik-titik distribusi terpecah tidak pada satu titik saja baik itu diatas maupun dibawah saja. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Pada uji selanjutnya yaitu uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa koefisien regresi X1 sebesar 0,310, menunjukkan variabel literasi keuangan (X1) mempunyai pengaruh positif terhadap pencegahan investasi bodong yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel literasi keuangan sebesar 1% maka akan mempengaruhi peningkatan pencegahan investasi bodong sebesar 0,310 dan sebaliknya. Kemudian, koefisien regresi X2 sebesar 0,610 menunjukkan variabel pola pikir (X2) mempunyai pengaruh positif terhadap pencegahan investasi bodong yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% variabel pola pikir maka akan mempengaruhi pencegahan investasi bodong sebesar 0,610 dan sebaliknya.

Hasil uji hipotesis pada penelitian yang menggunakan uji parsial (uji t), uji simultan (uji f) dan uji determinasi (*R Square*) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan baik itu secara parsial antara variabel literasi keuangan (X1) terhadap pencegahan investasi bodong (Y) dan variabel pola pikir (X2) terhadap pencegahan investasi bodong (Y). Selain itu, hasil uji simultan juga

menunjukkan hasil positif dan signifikan. Kemudian, uji determinasi yang menunjukkan kemampuan variabel terikat adalah sebesar 77,7% yang memberikan pengaruh terhadap variabel dependen dalam hal ini pencegahan investasi bodong sisanya sebesar 22,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Lebih jelasnya, dibahas pada hasil penelitian dibawah ini:

1. Pengaruh literasi keuangan (X1) nasabah GIS IAIN Palopo terhadap Pencegahan Investasi Bodong (Y)

Dari hasil uji parsial (uji t) pada variabel literasi keuangan menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan terhadap pencegahan investasi bodong. Hal ini ditunjukkan dari nilai probabilitas signifikan (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari ( $\alpha$ ) *alpha* 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pencegahan investasi bodong. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan terkait pengetahuan tentang pengetahuan dasar keuangan, tabungan, pinjaman, asuransi dan investasi mampu membuat seseorang terhindar dalam investasi bodong dalam hal pencegahan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dimana indikator pada penelitian ini yaitu pengetahuan tentang dasar keuangan, tabungan, asuransi, investasi dan pinjaman merupakan salah satu hal yang dapat membuat terhindar dalam pencegahan investasi bodong dan tentunya ketepatan dalam memilih instrumen dan tempat dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Heni Safitri dan Heri Nurmiawari yang berjudul “Pengembangan Literasi Keuangan Dengan Pengetahuan Tentang

Investasi Bodong di Desa Limbung Dusun Mulyorejo”. Hasil pada kegiatan tersebut adalah literasi keuangan dan inklusi setiap individu hendaknya memiliki persentase yang sama besarnya dan diharapkan mempunyai pengetahuan dalam keuangan yang baik. Selain itu, investasi yang legal, tentu sangat penting dalam meningkatkan kesadaran pada masyarakat tentang kejahatan dan tindak kriminal di sektor keuangan. Pada penelitian ini juga OJK mengharapkan bahwa perguruan tinggi melalui dosen dan mahasiswa dapat melakukan pengabdian dalam rangka pengembangan literasi keuangan masyarakat.<sup>38</sup>

2. Pengaruh pola pikir (X2) nasabah GIS IAIN Palopo terhadap pencegahan investasi Bodong (Y) ?

Berdasarkan uji parsial menunjukkan bahwa hasil signifikansi dari variabel pola pikir (X2) sebesar 0,000. Hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar 6,326 lebih besar dari t tabel sebesar 1,99085 atau  $6,326 > 1,99085$ .

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pola pikir dimana indikatornya yaitu pemahaman dan keinginan dalam mencari informasi merupakan salah satu hal yang dapat menghindarkan terhadap investasi bodong. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handyo Prasetyo dan Imam Haryanto yang berjudul “Pendampingan Strategi Menangkal Penipuan Investasi Bodong di Kelurahan Pangkalan Jati”. Hasilnya penelitian ini menjelaskan bahwa masyarakat sangat kurang dalam hal pemahaman terkait investasi, menimbulkan ketidakpercayaan dan polemik terhadap jasa yang

---

<sup>38</sup> Safitri and Niurmiaswari, “Pengembangan Literasi Keuangan Dengan Pengetahuan Tentang Investasi Bodong Di Desa Limbung Dusun Mulyorejo.”

memang telah terdaftar resmi di OJK. Selain itu, secara umum masyarakat banyak yang belum mengetahui perihal investasi secara umum dan pola pikir terkait investasi hanyalah sebatas keuntungan.<sup>39</sup>

3. Pengaruh literasi keuangan ( $X_1$ ) dan pola pikir ( $X_2$ ) nasabah GIS IAIN Palopo secara simultan terhadap pencegahan investasi bodong ( $Y$ ) ?

Berdasarkan hasil uji hipotesis yaitu uji simultan F hitung sebesar 60.128 dengan nilai F tabel adalah 3,12 sehingga nilai F hitung  $>$  F tabel atau  $60.128 > 3,11$  dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) dan pola pikir ( $X_2$ ) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan investasi bodong ( $Y$ ).

Uji determinasi menjelaskan variabel terikat sebesar 77,7% yang memberikan pengaruh terhadap variabel dependen dalam hal ini pencegahan investasi bodong sisanya 22,3% tidak dijelaskan oleh variabel pada penelitian ini.

Berdasarkan uji hipotesis dan determinasi atau *R square* juga dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh secara simultan yakni variabel independen (literasi keuangan dan pola pikir) terhadap variabel dependen (pencegahan investasi bodong). Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pola pikir memiliki pengaruh secara simultan dalam pencegahan investasi bodong.

---

<sup>39</sup> Prasetyo and Haryanto, "Pendampingan Strategi Menangkal Penipuan Investasi Bodong Di Kelurahan Pangkalan Jati."

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh literasi keuangan dan pola pikir terhadap pencegahan investasi bodong pada nasabah GIS IAIN Palopo dengan melibatkan 82 orang sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 22 untuk olah data dengan hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh literasi keuangan ( $X_1$ ) nasabah GIS IAIN Palopo terhadap pencegahan investasi bodong (Y) yang dapat dilihat dari hasil uji parsial t pada variabel literasi keuangan menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan terhadap pencegahan investasi bodong. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas signifikan (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari ( $\alpha$ ) alpha 0,05 maka terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pencegahan investasi bodong. Dimana hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan terkait pengetahuan tentang pengetahuan dasar keuangan, tabungan, pinjaman, asuransi dan investasi mampu membuat seseorang terhindar dalam investasi bodong dalam hal pencegahan.
2. Pengaruh pola pikir ( $X_2$ ) nasabah GIS IAIN Palopo terhadap pencegahan investasi Bodong (Y) dilihat pada uji parsial (uji t) pada tabel *coefficients* menunjukkan bahwa hasil signifikansi dari variabel pola pikir ( $X_2$ ) sebesar 0,000 dimana hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  dan jika dilihat dari nilai t hitung sebesar 6,326 lebih besar dari t tabel sebesar 1,99085 atau  $6,326 > 1,99085$ . Berdasarkan perhitungan tersebut

dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pola pikir, dimana indikatornya yaitu pemahaman dan keinginan dalam mencari informasi merupakan salah satu hal yang dapat menghindarkan terhadap investasi bodong.

3. Pengaruh literasi keuangan ( $X_1$ ) dan pola pikir ( $X_2$ ) nasabah GIS IAIN Palopo secara simultan terhadap pencegahan investasi bodong ( $Y$ ) dilihat dari hasil uji hipotesis yaitu uji simultan  $F$  hitung sebesar 60.128 dengan nilai  $F$  tabel adalah 3,12 sehingga nilai  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel atau  $60.128 > 3,11$  dan dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) dan pola pikir ( $X_2$ ) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan investasi bodong ( $Y$ ). selain itu juga dapat dilihat dari uji determinasi menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 77,7% yang memberikan pengaruh terhadap variabel dependen dalam hal ini pencegahan investasi bodong sisanya 22,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Uji hipotesis dan determinasi atau  $R$  square juga memperlihatkan bahwa terjadi pengaruh secara simultan yaitu variabel independen (literasi keuangan dan pola pikir) terhadap variabel dependen (pencegahan investasi bodong). Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh secara simultan dalam pencegahan investasi bodong.

## B. Saran

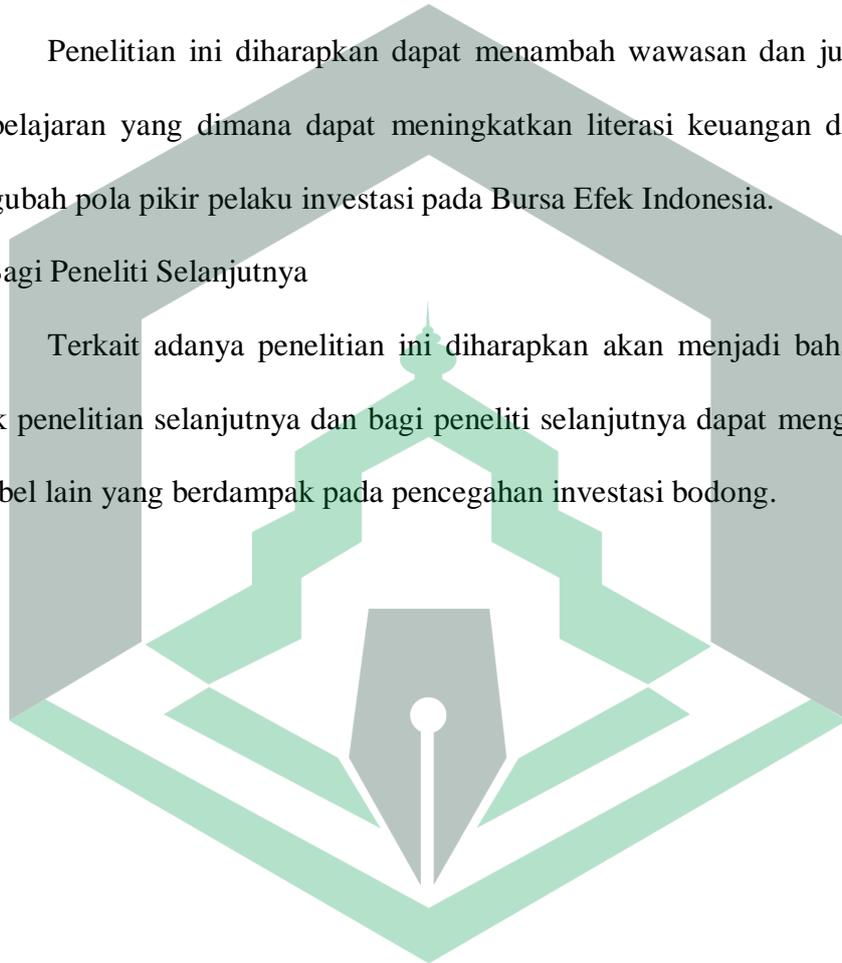
Kontribusi dan manfaat tentu diharapkan hadir pada penelitian ini baik bagi pembaca maupun penelitian berikutnya. Dari penelitian ini ada beberapa saran yang penulis ajukan antara lain:

### 1. Bagi Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan juga kegiatan pembelajaran yang dimana dapat meningkatkan literasi keuangan dan tentunya mengubah pola pikir pelaku investasi pada Bursa Efek Indonesia.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Terkait adanya penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel lain yang berdampak pada pencegahan investasi bodong.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Kementerian Agama RI, Al-Syamil Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Bandung: Cv Penerbit Bandung, 2017
- Amsi, Mang. *Saham Syariah Kelas Pemula*. Edited by Yulian Masda. PT ElexmediaKomputindo, 2020.
- Arum Janie, Dyah Nirmala. *Statistik Deskriptif Dan Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press, 2012.
- Enny Radjab & Andi Jam'an. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penelitian, 2017.
- Fay, Daniel Lenox. "Kajian Hukum Investasi Dan Perlindungan Terhadap Korban Investasi Bodong." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 4, no. 2 (2017). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/administratum/article/view/15138>.
- Hikmah, Hikmah, Mauli Siagian, and Parlindungan Siregar. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, Dan Risk Tolerance Pada Keputusan Investasi Di Batam." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 3, no. 1 (2020): 138–146. <https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/142>.
- Ismanto, Hadi. *Perbankan Dan Literasi Keuangan*. Pertama. Deepublish, 2019.
- Khairiyati, Citra, and Astrie Krisnawati. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 3, no. 2 (2019): 301–312. <http://journal.unla.ac.id/index.php/almana/article/view/362>.
- Khairunnisa, Intan. "Ketahui Ciri Perubahan Pola Pikir Pada Seseorang." Last modified 2021. <https://ketik.unpad.ac.id/posts/1758/ketahui-ciri-perubahan-pola-pikir-pada-seseorang>.
- Laily, Nujmatul. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan." *Journal of Accounting and Business Education* 1, no. 4 (2016). <http://journal.um.ac.id/index.php/jabe/article/view/6042>.
- Otoritas Jasa Keuangan. "Buku Saku Otoritas Jasa Keuangan Edisi Kedua." *Ojk* (2015): 1–468.
- OJK, "Daftar Investasi Yang Tidak Terdaftar Dan Tidak Di Bawah Pengawasan OJK." <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/AlertPortal/Negative>. diakses 28 Februari 2022.
- "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 53/POJK.04/2017," no. Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum (2017): 1–38.
- Perdana Echo. *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. Pertama. Pangkalpinang: LAB KOM MANAJEMEN FE UBB, 2016.
- Prasetyo, Handyo, and Imam Haryanto. "Pendampingan Strategi Menangkal Penipuan Investasi Bodong Di Kelurahan Pangkalan Jati." *Sabdamas* (2019): 320–324.

<http://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/sabdamas/article/download/1055/552/>.

Putri, wilantika Waskito, and Masyhuri Hamidi. "Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 4, no. 1 (2019): 398–412. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKM/article/view/10703>.

Putu Agung, Anak Agung & Anik Yuesti. *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bali, 2019.

Safitri, Heni, and Heru Niurmiaswari. "Pengembangan Literasi Keuangan Dengan Pengetahuan Tentang Investasi Bodong Di Desa Limbung Dusun Mulyorejo." *Jurnal Buletin Al-Ribaath* 16, no. 2 (2019): 69.

Sahid, Raharjo. "Cara Melakukan Uji Linearitas Dengan Menggunakan SPSS." Last modified 2014. <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-dengan-program-spss.html?m=1>.

Setianto, I Made Sudana & Rahmat Heru. *Metode Penelitian Bisnis & Analisis Data Dengan SPSS*. Jakarta: Erlangga, 2018.

Susanto, Heri. *Cerdas Memilih Investasi*. Jakarta: Elex media komputindo, 2012.

T Kiyosaki, Robert. *The Cashflow Quadrant*. 25th ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011.

Takalamingan, Fallahudin Tsauki. "Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Melakukan Pengawasan Dan Pencegahan Terhadap Pendirian Perusahaan Investasi Ilegal Di Tinjau Dari Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011." *Lex Et Societatis* 9, no. 1 (2021): 29–37. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexetsocietatis/article/view/32052>.

Wesfix. *Investasi Itu Dipraktekin*. Jakarta: PT Grasindo, 2015.

# LAMPIRAN



## Lampiran 1: Izin Penelitian

**PEREMPTORIAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 326048

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 50/IP/DPMPTSP/II/2022

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2016 tentang Penyediaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : ARDIANTO  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Jl. Angrek Kota Palopo  
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa  
NIM : 1804030119

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN MINDSET TERHADAP INVESTASI BODONG PADA NASABAH GIS IAIN PALOPO**

Lokasi Penelitian : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
Lamanya Penelitian : 25 Januari 2022 s.d. 25 Februari 2022

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 26 Januari 2022  
Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

**MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.Si**  
Pangkat : Pembina Tk.I  
NIP : 19790611 199612 1 001

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo

Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

## Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

#### PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara/i. adapun kriteria jawabannya sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

2. Dan diharapkan tidak ada satu nomor pun yang terlewatkan dalam mengisi skala ini.
3. Gunakan tanda (√) untuk jawaban yang anda pilih

#### Bagian 1 (Identitas Responden)

1. Nama:
2. Pekerjaan:
3. Umur
4. Jenis Kelamin
5. Pendidikan Terakhir
6. Lama berinvestasi

## Bagian II Variabel X1 (Literasi Keuangan)

Literasi Keuangan Syariah					
No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami antara kebutuhan dan keinginan				
2	Saya melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran				
3	Saya membuat perencanaan keuangan				
4	Saya menyisihkan pendapatan atau pemasukan				
5	Saya mengetahui manfaat menabung				
6	Saya mengetahui jenis pinjaman pada perbankan maupun koperasi				
7	Saya mengetahui tentang jenis asuransi				
8	Saya mengetahui tentang premi asuransi				
9	Saya mengetahui tentang resiko asuransi				
10	Saya mengetahui Instrumen Investasi				
11	Harga berpengaruh terhadap keputusan investasi				
12	Saya memiliki target dalam berinvestasi				

## Bagian II Variabel X2 (Pola Pikir)

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami bahwa investasi tidak harus diawali dengan dana besar				
2	Saya menganggap bahwa investasi bukan proses instan dalam mengejar kekayaan				
3	Saya menganggap bahwa investasi bukan proses instan dalam mengejar kekayaan				

4	Saya menyadari pentingnya berinvestasi sejak dini				
5	Saya menyadari pentingnya berinvestasi sejak dini				
6	Saya mencari informasi terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan atau melakukan investasi				
7	Sosialisasi dan edukasi salah satu cara merubah pola pikir seseorang terkait investasi legal				
8	Saya menyadari bahwa nilai tukar atau mata uang akan merosot setiap waktunya jika didiamkan				

#### Bagian IV Variabel Y (Pencegahan Investasi Bodong)

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui lembaga yang berperan dalam sektor keuangan khususnya investasi86 jawaban				
2	Saya mampu membedakan investasi legal dan ilegal				
3	Saya mencari tahu terlebih dahulu apakah terndapat indikasi money game pada investasi tersebut				
4	Saya melakukan pengecekan terlebih dahulu pada otoritas yang berwenang sebelum berinvestasi				
5	Saya mengetahui imbal hasil yang wajar dalam berinvestasi				
6	Saya mencermati produk pada sebuah investasi				
7	Saya mencermati produktivitas pada sebuah investasi				
8	Saya lebih berhati-hati dalam menginvestasikan uang atau aset				

**Lampiran 3 Data Responden**

Variabel X1 Literasi Keuangan													
No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	39
3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	44
4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	31
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
6	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	43
7	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	45
8	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	42
9	4	2	3	3	4	2	3	2	2	4	3	4	36
10	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	41
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
12	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	45
13	4	3	3	3	4	2	1	1	1	2	4	4	32
14	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	45
15	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	40
16	4	3	4	4	4	3	3	1	1	4	4	4	39
17	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	38
18	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	34
19	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
20	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	28
21	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	37
22	4	2	3	3	3	2	1	1	1	2	3	3	28
23	4	1	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	40
24	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	40
25	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	40
26	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	38
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
28	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	40
29	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	40
30	4	3	4	3	4	2	2	1	1	3	4	4	35
31	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	36
32	4	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	4	37
33	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	40
34	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	38
35	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	1	4	35
36	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	36



78	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	38
79	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	35
80	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	38
81	4	2	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	34
82	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	28

Variabel X2 pola pikir									
No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	4	3	4	4	3	4	4	4	30
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	4	4	4	3	4	3	29
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	4	4	3	4	3	4	3	4	29
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	4	2	4	4	4	4	3	4	29
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	3	3	3	3	3	3	3	3	24
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	4	4	4	4	4	4	2	4	30
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	4	4	4	3	3	4	3	4	29
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	4	4	4	2	3	3	3	3	26
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	3	3	3	3	3	3	3	3	24
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	4	4	4	4	3	4	3	3	29
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	3	3	3	3	3	3	3	3	24
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	3	3	2	2	3	3	2	4	22
27	4	4	4	4	4	4	2	4	30
28	3	4	4	4	4	4	4	4	31
29	3	3	4	4	4	3	4	4	29
30	4	4	4	4	4	3	3	4	30
31	3	4	3	2	3	1	3	3	22
32	3	3	4	4	4	3	3	3	27





4	4	4	3	3	3	4	4	29
3	1	2	2	2	2	3	2	17
2	1	3	3	3	3	4	4	23
2	2	3	2	3	3	3	2	20
3	3	4	4	4	4	4	4	30
4	4	4	4	4	4	4	3	31
4	3	4	3	3	4	4	4	29
3	3	3	3	3	2	3	3	23
4	4	4	3	3	3	3	3	27
4	2	3	3	4	2	3	2	23
3	3	4	3	3	3	4	4	27
4	4	4	3	3	3	4	4	29
3	4	4	4	4	3	4	4	30
2	2	3	3	3	3	4	3	23
4	3	4	4	4	4	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	2	3	3	3	3	4	4	24
4	3	3	3	3	4	4	3	27
4	3	3	3	3	3	3	3	25
3	3	3	3	3	3	4	4	26
3	4	4	3	4	3	4	4	29
3	3	3	3	3	3	4	4	26
3	4	2	3	2	2	3	3	22
3	3	3	3	4	3	4	4	27
4	3	4	4	3	3	4	4	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	3	3	3	3	3	3	3	23
3	2	3	3	3	3	4	3	24
3	4	3	3	3	3	4	3	26
3	3	3	2	3	3	4	4	25
4	3	4	4	4	3	4	3	29
3	3	3	3	3	3	4	3	25
3	4	4	4	4	4	4	4	31
4	4	3	3	4	3	3	4	28
4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	3	2	3	3	3	3	3	22
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	2	3	3	23
4	3	4	3	4	3	4	4	29
3	3	3	3	4	4	4	4	28
2	3	3	3	3	3	4	3	24

3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	3	3	4	4	3	4	3	28
3	3	4	3	3	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	3	3	4	4	4	4	29
3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	2	2	3	2	2	4	3	20
4	3	4	3	4	4	4	4	30
3	3	3	3	3	3	4	4	26
3	2	3	3	3	3	3	3	23
2	3	3	3	3	3	4	4	25
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	2	3	2	3	3	22

#### Lampiran 4: Tingkat Literasi Keuangan Responden

No	Total Poin (Pengisian Kuisisioner Variabel literasi Keuangan)	Nilai Tingkat Literasi Keuangan Responden	Tingkat Literasi Keuangan
1	48	100	<i>Well Literate</i>
2	39	81	<i>Well Literate</i>
3	44	92	<i>Well Literate</i>
4	31	65	<i>Sufficient literate</i>
5	47	98	<i>Well Literate</i>
6	43	90	<i>Well Literate</i>
7	45	94	<i>Well Literate</i>
8	42	88	<i>Well Literate</i>
9	36	75	<i>Well Literate</i>
10	41	85	<i>Well Literate</i>
11	36	75	<i>Well Literate</i>
12	45	94	<i>Well Literate</i>
13	32	67	<i>Sufficient literate</i>
14	45	94	<i>Well Literate</i>
15	40	83	<i>Well Literate</i>
16	39	81	<i>Well Literate</i>
17	38	79	<i>Well Literate</i>
18	34	71	<i>Sufficient literate</i>
19	47	98	<i>Well Literate</i>

20	28	58	<i>Sufficient literate</i>
21	37	77	<i>Well Literate</i>
22	28	58	<i>Sufficient literate</i>
23	40	83	<i>Well Literate</i>
24	40	83	<i>Well Literate</i>
25	40	83	<i>Well Literate</i>
26	38	79	<i>Well Literate</i>
27	36	75	<i>Well Literate</i>
28	40	83	<i>Well Literate</i>
29	40	83	<i>Well Literate</i>
30	35	73	<i>Sufficient literate</i>
31	36	75	<i>Well Literate</i>
32	37	77	<i>Well Literate</i>
33	40	83	<i>Well Literate</i>
34	38	79	<i>Well Literate</i>
35	35	73	<i>Sufficient literate</i>
36	36	75	<i>Well Literate</i>
37	43	90	<i>Well Literate</i>
38	36	75	<i>Well Literate</i>
39	40	83	<i>Well Literate</i>
40	44	92	<i>Well Literate</i>
41	47	98	<i>Well Literate</i>
42	32	67	<i>Sufficient literate</i>
43	38	79	<i>Well Literate</i>
44	46	96	<i>Well Literate</i>
45	32	67	<i>Sufficient literate</i>
46	44	92	<i>Well Literate</i>
47	27	56	<i>Sufficient literate</i>
48	37	77	<i>Well Literate</i>
49	42	88	<i>Well Literate</i>
50	33	69	<i>Sufficient literate</i>
51	34	71	<i>Sufficient literate</i>
52	39	81	<i>Well Literate</i>
53	43	90	<i>Well Literate</i>
54	45	94	<i>Well Literate</i>
55	36	75	<i>Well Literate</i>
56	36	75	<i>Well Literate</i>
57	36	75	<i>Well Literate</i>
58	36	75	<i>Well Literate</i>

59	38	79	<i>Well Literate</i>
60	35	73	<i>Sufficient literate</i>
61	43	90	<i>Well Literate</i>
62	42	87	<i>Well Literate</i>
63	48	100	<i>Well Literate</i>
64	37	77	<i>Well Literate</i>
65	42	88	<i>Well Literate</i>
66	37	77	<i>Well Literate</i>
67	34	71	<i>Sufficient literate</i>
68	35	73	<i>Sufficient literate</i>
69	38	79	<i>Well Literate</i>
70	36	75	<i>Well Literate</i>
71	42	88	<i>Well Literate</i>
72	35	73	<i>Sufficient literate</i>
73	36	75	<i>Well Literate</i>
74	48	100	<i>Well Literate</i>
75	36	75	<i>Well Literate</i>
76	23	48	<i>Less literate</i>
77	46	96	<i>Well Literate</i>
78	38	79	<i>Well Literate</i>
79	35	73	<i>Sufficient literate</i>
80	38	79	<i>Well Literate</i>
81	34	71	<i>Sufficient literate</i>
82	28	58	<i>Sufficient literate</i>

## Lampiran 5 :Hasil Output SPSS Versi 22 Uji Penelitian

### Uji validitas

X01	Pearson Correlation	,255	X14	Pearson Correlation	,370	X27	Pearson Correlation	,681**
	Sig. (2-tailed)	,174		Sig. (2-tailed)	,044		Sig. (2-tailed)	,000
	N	30		N	30		N	30
X02	Pearson Correlation	,366	X15	Pearson Correlation	,445	X28	Pearson Correlation	,586**
	Sig. (2-tailed)	,047		Sig. (2-tailed)	,014		Sig. (2-tailed)	,001
	N	30		N	30		N	30
X03	Pearson Correlation	,468**	X16	Pearson Correlation	,585**	Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	,009		Sig. (2-tailed)	,001		Sig. (2-tailed)	
	N	30		N	30		N	30
X04	Pearson Correlation	,651**	X17	Pearson Correlation	,624			
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000			
	N	30		N	30			
X05	Pearson Correlation	,602**	X18	Pearson Correlation	,720**			
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000			
	N	30		N	30			
X06	Pearson Correlation	,615**	X19	Pearson Correlation	,626**			
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000			
	N	30		N	30			
X07	Pearson Correlation	,668**	X20	Pearson Correlation	,707**			
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000			
	N	30		N	30			
X08	Pearson Correlation	,612**	X21	Pearson Correlation	,638**			
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000			
	N	30		N	30			
	Pearson Correlation	,576**		Pearson Correlation	,667**			

X09			X22		
	Sig. (2-tailed)	,001		Sig. (2-tailed)	,000
	N	30		N	30
X10	Pearson Correlation	,646**	X23	Pearson Correlation	,588**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,001
	N	30		N	30
X11	Pearson Correlation	,617**	X24	Pearson Correlation	,738**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000
	N	30		N	30
X12	Pearson Correlation	,583**	X25	Pearson Correlation	,607**
	Sig. (2-tailed)	,001		Sig. (2-tailed)	,000
	N	30		N	30
X13	Pearson Correlation	,378*	X26	Pearson Correlation	,556**
	Sig. (2-tailed)	,039		Sig. (2-tailed)	,001
	N	30		N	30



## Uji Reliabilitas

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	92,6000	98,455	,204	,922
X02	93,3667	95,757	,295	,922
X03	92,9667	94,723	,410	,920
X04	92,9333	93,237	,614	,916
X05	92,4667	96,464	,577	,918
X06	93,1667	92,420	,566	,917
X07	93,3333	90,713	,619	,916
X08	93,5667	90,185	,548	,918
X09	93,4000	90,386	,504	,919
X10	93,1333	92,326	,602	,916
X11	92,8667	94,189	,580	,917
X12	92,6667	95,402	,550	,918
X13	92,5000	97,983	,343	,920
X14	92,6000	97,214	,323	,920
X15	92,5000	96,810	,405	,919
X16	92,5667	94,392	,545	,917
X17	92,6000	95,283	,594	,917
X18	92,5667	94,599	,698	,916
X19	92,8000	92,786	,582	,917
X20	92,5000	95,293	,686	,917
X21	92,8333	93,247	,598	,916
X22	92,9333	91,237	,622	,916
X23	92,9000	93,955	,545	,917
X24	92,9667	91,551	,705	,915
X25	92,9333	93,789	,566	,917
X26	93,0333	94,171	,510	,918
X27	92,6667	94,437	,654	,916
X28	92,7333	93,926	,543	,917

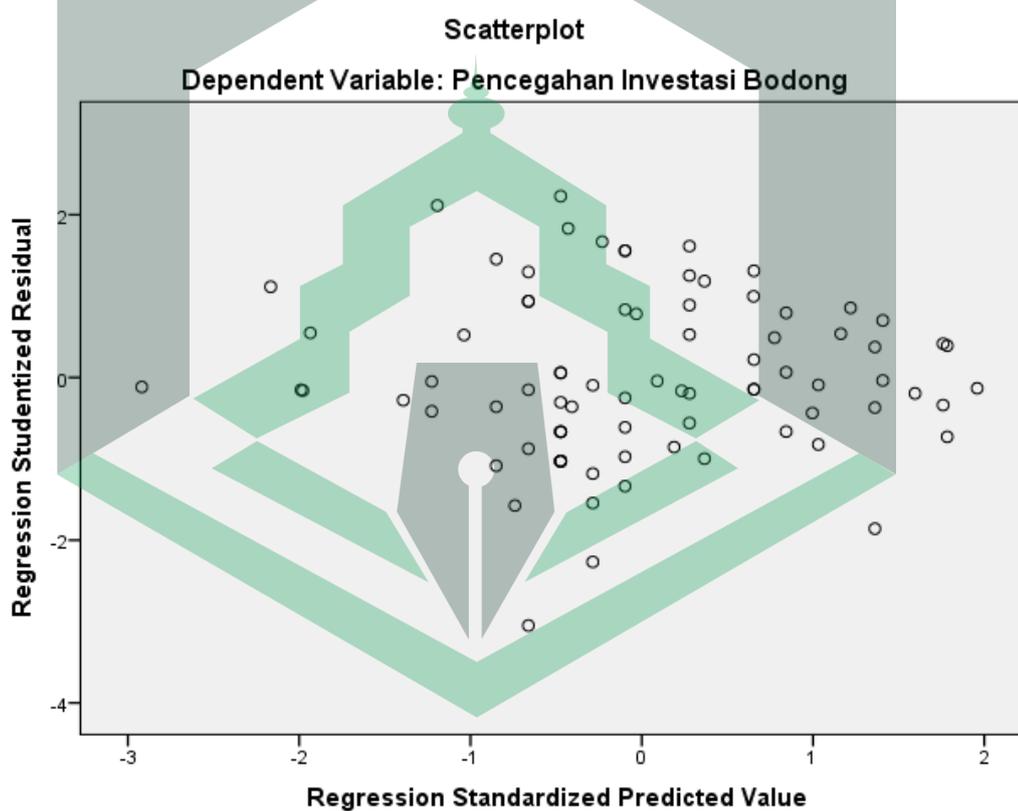
## Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,809	2,790		-1,007	,317		
	Literasi Keuangan	,310	,052	,452	5,914	,000	,858	1,165
	Mindset	,610	,096	,484	6,326	,000	,858	1,165

a. Dependent Variable: Pencegahan Investasi bodong

## Uji Heteroskedastisitas (scatterplot)



## Uji Parsial

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,809	2,790		-1,007	,317
	Literasi Keuangan	,310	,052	,452	5,914	,000
	Mindset	,610	,096	,484	6,326	,000

a. Dependent Variable: Pencegahan Investasi bodong

## Uji Simultan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	620,667	2	310,334	60,128	,000 <sup>b</sup>
	Residual	407,735	79	5,161		
	Total	1028,402	81			

a. Dependent Variable: Pencegahan Investasi bodong

b. Predictors: (Constant), Mindset, Literasi Keuangan

## Lampiran 6 : Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP



**Ardianto**, lahir di Desa Wasuponda, Kecamatan Wasuponda, Kabupaten Luwu Timur pada tanggal 10 Mei 1998, penulis merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara, dari pasangan seorang ayah bernama Muh. Tang dan ibu bernama Rosdiana. Saat ini penulis bertempat tinggal di Dusun Togo, Desa Balambano, Luwu Timur. Pendidikan dasar penulis di selesaikan pada tahun 2010 di SDI Wasuponda. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan sekolah di SMP Negeri 1 Wasuponda dan selesai pada tahun 2013 dan melanjutkan pendidikan SMA Negeri 1 Wasuponda. Selanjutnya menepuh pendidikan pada tahun 2018 di Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN) Palopo. Penulis memilih program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.